

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER
PECINTA AL-QUR'AN SISWA SMA 1 (PASISMA)
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Himmatur Rofi'ah
NIM: T20191359

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER
PECINTA AL-QUR'AN SISWA SMA 1 (PASISMA)
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Himmatur Rofi'ah
NIM: T20191359

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ


Dr. Moh. Nor Afandi, S.Pd.I, M.Pd.I

NUP. 20101061

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER
PECINTA AL-QUR'AN SISWA SMA 1 (PASISMA)
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

Ach. Barocky Zaimina, S.Pd.I., M.SI.
NUP. 201603114

Anggota :

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I

2. Dr. Moh. Nor afandi, S.Pd.I, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

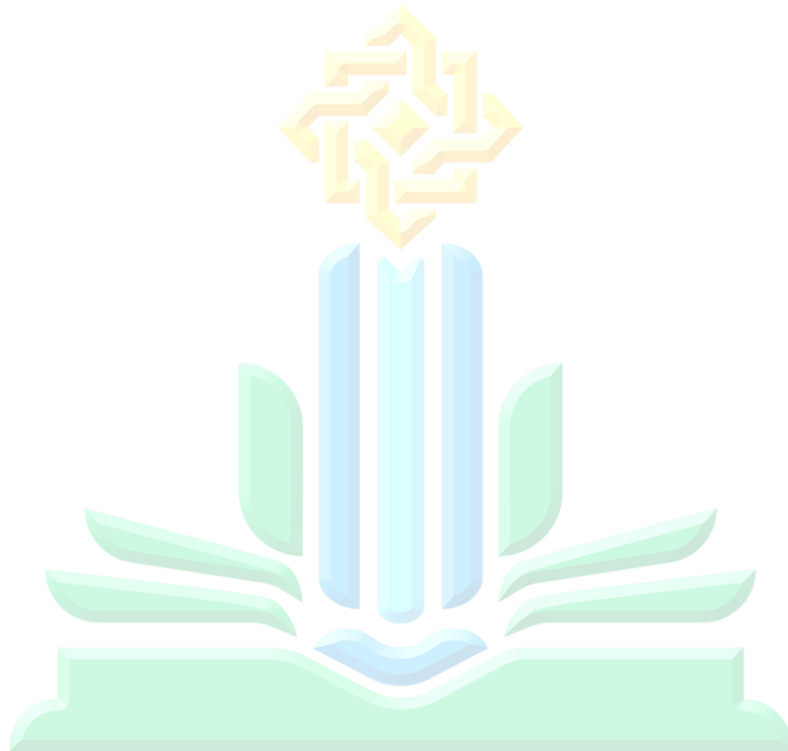


Dr. H. Abdul Muhsin, S.Ag., M.Si.
NIP. 497304242000031005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah (94): 6).*

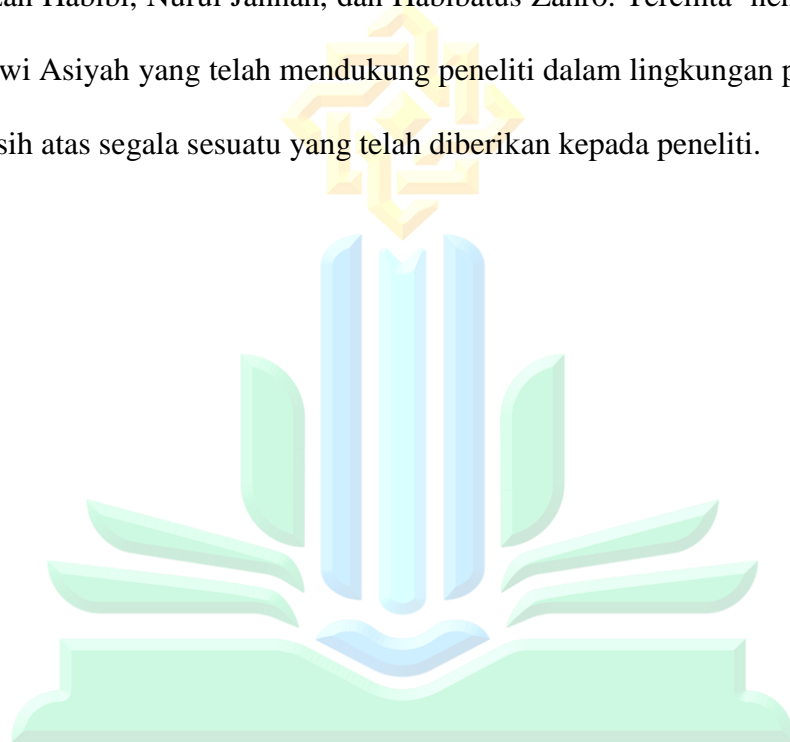


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Penerbit Jumanatul Ali, 2004), 563.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua peneliti, yakni Moh. Zaini dan Umi Fadlillah yang telah berjasa dalam mendidik dan membekali ilmu dengan penuh ketulusan. Dipersembahkan pula kepada saudara peneliti yakni Moh. Mizan Habibi, Nurul Jannah, dan Habibatus Zahro. Tercinta nenek peneliti yakni Dewi Asiyah yang telah mendukung peneliti dalam lingkungan pendidikan. Terimakasih atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar yang dijadikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan.

Kesuksesan penyelesaian skripsi ini peneliti memperoleh kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT melalui dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar di instansi ini.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. Selaku ketua jurusan pendidikan dan bahasa yang bersedia melayani penelitian untuk memenuhi kelengkapan administrasi terselenggaranya sidang skripsi di akhir semester tujuh.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahannya dalam

sistem program perkuliahan untuk memenuhi persyaratan administrasi di kampus.

5. Dr. Sarwan, M. Pd Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu dan membimbing mulai dari semester awal hingga akhir dan berkenan memberikan izin peneliti untuk judul penelitian skripsi.
6. Dr. Moh. Nor Afandi, S.Pd.I, M.Pd.I, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mempermudah, membimbing dan mendampingi mulai dari awal penyusunan skripsi hingga akhir.
7. Segenap Dosen UIN KHAS yang telah memberikan ilmunya dari mulai awal semester perkuliahan hingga akhir.
8. Segenap Guru SMAN 1 Jember dan Pengurus serta anggota PASISMA yang telah membantu kelancaran dalam penelitian yang dilaksanakan.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu, Semoga segala hal yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. serta mendapat balasan yang baik. Dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca. Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 11 September 2023

Peneliti

ABSTRAK

Himmatur Rofi'ah, 2023: *Penerapan Ekstrakurikuler Pecinta Al-qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember*

Kata Kunci: Penerapan, Ekstrakurikuler Pecinta Al-qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA)

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. SMAN 1 Jember mengadakan ekstrakurikuler Pecinta Al-qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) yang membantu peserta didik membahas pengetahuan agama.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember? 3) Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember?.

Tujuan penelitian ini ialah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. 2) Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengabsahan data peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan penelitian ini : 1) perencanaan ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yakni mempersiapkan alat yang digunakan dan mempersiapkan jadwal untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler PASISMA. 2) Pelaksanaan ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yakni melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PASISMA sesuai jadwal yang telah ditentukan yakni pada hari kamis yang setiap pekan bergantian , dan melakukan proses dan progam yang berbeda di setiap kegiatan ekstrakurikuler PASISMA. 3) Evaluasi ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yaitu pada setiap tiga bulan sekali dan juga terdapat kegiatan yang di evaluasi langsung oleh pembina ekstrakurikuler PASISMA.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data	41
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis	50
C. Pembahasan Temuan	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan	76
B. Saran-saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Penulis	82
2. Matrik Penelitian	83
3. Instrumen Penelitian.....	85
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	87
5. Surat Selesai Penelitian	88
6. Jurnal Penelitian	89
7. Dokumentasi.....	92
8. Biodata Penulis.....	97

DAFTAR TABEL

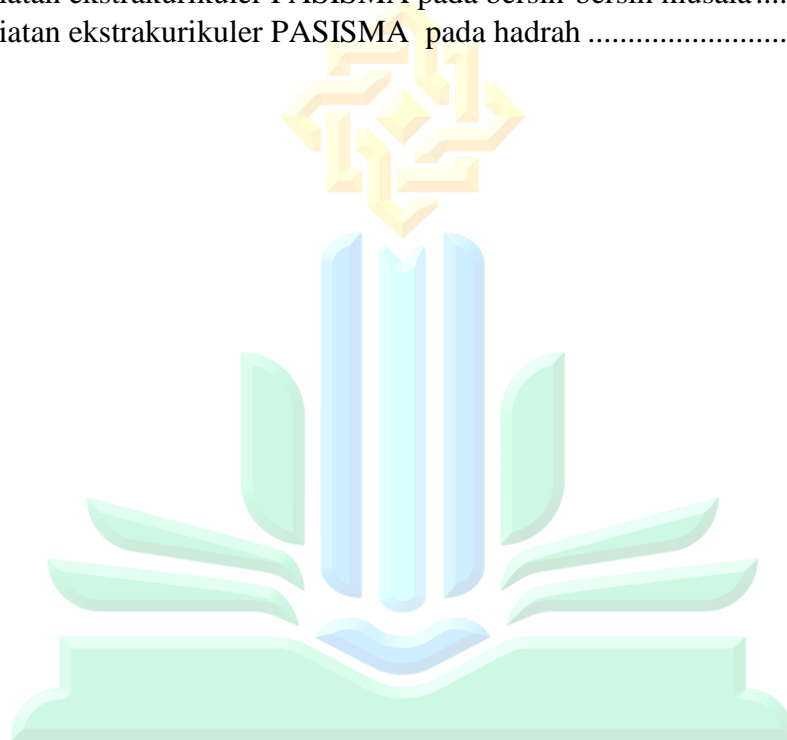
NO. Uraian	Hal
2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	15



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

NO.	Uraian	Hal
4.1	Kegiatan ekstrakurikuler PASISMA pada bimbingan Al-qur'an	59
4.2	Kegiatan ekstrakurikuler PASISMA pada ngaji bersama.....	60
4.3	Kegiatan ekstrakurikuler PASISMA pada tadarus keliling	62
4.4	Kegiatan ekstrakurikuler PASISMA pada bersih-bersih musala	63
4.5	Kegiatan ekstrakurikuler PASISMA pada hadrah	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Dalam hal ini Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan perkembangan manusia. Dengan diadakan pembelajaran belajar di sekolah sangat berpengaruh dalam menambah pengetahuan dan wawasan seseorang serta mengembangkan pemikiran seseorang secara luas dan meningkatkan perilaku peserta didik khususnya di dalam lingkungan sekolah, dapat menambah pengetahuan dan menerapkan pembelajaran di luar kurikulum pembelajaran.

Salah satunya dengan cara dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.² Khususnya dalam ranah agama terdapat ekstrakurikuler keagamaan. Ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai progam kegiatan yang

¹ KBBI, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 30 Januari 2023].

² Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1 ayat 1 dan pasal 2.

diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan bagi peserta didik untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik dan penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah bagi peserta didik. Tujuannya adalah membentuk manusia yang terpelajar dan bertaqwa kepada Allah SWT.³

Selain itu, Ektrakurikuler juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memiliki rasa tanggung jawab serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan berkarir melalui pengembangan kapasitas. Ektrakurikuler juga berfungsi dalam mengembangkan keterampilan maupun potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sebagaimana yang tercantum didalam Al-qur'an mengenai potensi akal dan ilmu seseorang yang terdapat pada surat Q,S An-Nahl Ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۗ ٧٨

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (An-Nahl (16) : 78).⁴

Dari ayat tersebut terdapat penafsiran menurut Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah, dijelaskan bahwa salah satu bukti kebesaran kuasanya, Allah mengeluarkan kalian dari rahim ibu kalian dalam keadaan masih bayi yang

³ Isma tangahu, lisdawati mada, “kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah dasar negeri 01 lemito” jurnal ilmiah al-jauhari,5.No.1 (April 2020) : 47-46.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Penerbit Jumanatul Ali, 2004), 275.

tidak mengetahui apapun, dan Allah menciptakan bagi kalian alat-alat untuk mendapat ilmu berupa pendengaran, penglihatan, dan akal. Hal ini agar kalian bersyukur kepada Allah atas karunia tersebut dengan perkataan dan perbuatan.⁵

Berdasarkan tafsir tersebut dapat diketahui bahwa kita lahir sebagai manusia telah dibekali alat-alat untuk mendapat ilmu melalui pendengaran, penglihatan, dan akal yang dapat dikembangkan salah satunya dengan cara melalui kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya mengikuti kegiatan, alat tersebut dapat digunakan dan berkembang.

Potensi diri manusia secara utuh adalah keseluruhan badan atau tubuh manusia sebagai suatu sistem yang sempurna bila dibandingkan dengan sistem yang sempurna dan paling sempurna bila dibandingkan dengan sistem makhluk lainnya, seperti binatang, malaikat, jin iblis, dan setan. Potensi-potensi yang telah ada pada diri manusia adalah akal pikiran, hati, dan indera.⁶

Potensi manusia bisa dijelaskan sebagai keterampilan dasar dari suatu yang masih terkubur didalam diri manusia, menunggu untuk ditransformasikan menjadi sesuatu yang nyata. Potensi tersebut dapat direalisasikan dengan bakat minat setiap insan melalui berbagai kegiatan manusia yang bermanfaat. Seperti halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember memiliki program ekstrakurikuler yang berkaitan dengan ranah keagamaan dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang agama islam. Kegiatan ekstrakurikuler

⁵“Tafsirweb,” Surat An-Nahl Ayat 78, diakses Maret 25, 2023, <https://tafsirweb.com/4426-surat-an-nahl-ayat-78.html>

⁶ Fatika sari, Neng badrah, Muslimin, “Ayat Al-qur’an tentang potensi manusia” Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam,” 2746 – 5462.

tersebut bernama PASISMA yang merupakan singkatan dari Pecinta Al-qur'an Siswa SMA 1. Yang berdiri pada tahun 1991. Pendiri PASISMA yaitu bapak Nur Fakhri yang memiliki misi bahwa supaya siswa SMA 1 Jember senang dengan Al-qur'an, dari siswa yang tidak bisa membaca Al-qur'an wajib ikut PASISMA. Tujuan PASISMA yakni untuk memberi wadah dalam menekuni Al-qur'an dan belajar membaca Al-qur'an yang paling utama, selain belajar Al-qur'an juga belajar kegiatan lainnya.⁷

PASISMA ini merupakan program ekstrakurikuler di bawah naungan sekolah yang memiliki semboyan "Membangun iman dan akhlak, persiapkan diri menuju kehidupan kelak". Di dalam ekstrakurikuler PASISMA memiliki rangkaian kegiatan. Di antaranya yakni kegiatan kajian rutin, ngaji bersama, bimbingan qur'an, tadarus keliling dan bersih-bersih musolla. Selain itu, untuk mengembangkan bakat minat siswa SMA Negeri 1 Jember juga terdapat kegiatan tilawah atau tartil, hadrah serta tahfidzul qur'an.⁸

Dari berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai jadwal, yakni pada hari kamis setelah kegiatan pembelajaran sekolah selesai untuk kegiatan kajian rutin, ngaji bersama dan bimbingan qur'an atau muroja'ah. Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan secara bergantian setiap pekan pada hari kamis. Untuk kegiatan bersih-bersih musolla dilaksanakan pada hari sabtu setiap dua pekan sekali. Dan untuk kegiatan tadarus keliling dilaksanakan setiap hari sabtu atau minggu pada akhir bulan.⁹

⁷ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 17 Maret 2023

⁸ Honey Anggun Septianti, diwawancarai oleh peneliti, 22 Januari 2023.

⁹ Honey Anggun Septianti, diwawancarai oleh penulis, 22 Januari 2023

Dalam rangkaian kegiatan ekstrakurikuler PASISMA, kegiatan kajian rutin merupakan kegiatan yang diisi oleh pembina PASISMA untuk menambah dan berbagi ilmu. Kemudian untuk kegiatan bimbingan Qur'an merupakan kegiatan pelatihan membaca Al-Qur'an untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an dan mengetahui pengetahuan seperti makhorijul huruf dan tajwid di dalam Al-Qur'an, serta untuk kegiatan ngaji bersama merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran bacaan Al-Qur'an dan membiasakan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. PASISMA juga bertanggung jawab atas operasional musolla di SMA Negeri 1 Jember, dan untuk kegiatan tadarus keliling ini dilaksanakan di rumah para anggota PASISMA dengan tujuan menjalin hubungan silaturrahi sesama anggota dan keluarga. Serta untuk kegiatan hadrah bukan hanya sekedar latihan tetapi juga ikut andil dalam mengisi acara di dalam kegiatan sekolah seperti kegiatan peringatan maulid nabi, kegiatan isra' mi'raj, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Namun, dalam hal ini berdasarkan rangkaian kegiatan ekstrakurikuler PASISMA, peneliti masih menemukan siswa SMA 1 Jember yang masih kurang lancar seperti membaca Al-qur'an yang telah diketahui dari hasil observasi. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui lebih detail terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler PASISMA dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk penelitian ini dengan judul penerapan ekstrakurikuler pecinta al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di sekolah menengah atas negeri 1 jember.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut yang telah di paparkan diatas, maka dapat diformulasikan fokus penelitian sebagaimana berikut :

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler pecinta al-qur'an siswa SMA 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pecinta al-qur'an siswa SMA 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember?
3. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler pecinta al-qur'an siswa SMA 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Peneletian

Berdasarkan fokus masalah, penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan perencanaan ekstrakurikuler pecinta al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.
2. mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler pecinta al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi ekstrakurikuler pecinta al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelelitian berisi terkait dengan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneletian harus realitas.

Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memperkaya khazanah khususnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember maupun di lingkungan akademis lain pada umumnya mengenai penerapan ekstrakurikuler agama di lembaga tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat menjadikan motivasi untuk terus meningkatkan semangat di dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler PASISMA dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler PASISMA di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

d. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan untuk menambah wawasan dan bahan referensi ketika melakukan penelitian sejenis diwaktu yang akan datang.

E. Definisi Istilah

1. Penerapan

Dalam penelitian ini penerapan memiliki maksud dalam hal menerapkan kegiatan sekolah yang bukan termasuk kegiatan di dalam kurikulum. Yakni menerapkan berbagai kegiatan-kegiatan di dalam Ekstrakurikuler yang mendukung para peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang luas dari bidang hal yang terkait.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang berada di luar progam yang tertulis di dalam kurikulum, seperti ekstrakurikuler keagamaan, olahraga, musik, dan lain sebagainya. Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang di laksanakan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

3. PASISMA

PASISMA merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang di bawah naungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember yang bergerak dibidang keagamaan. PASISMA adalah singkatan dari pecinta al-qur'an siswa sma satu, yang memiliki semboyan “membangun iman dan akhlak, persiapan diri menuju akhirat kelak”. Kegiatan PASISMA ini selalu berorientasi pada pengembangan dan penerapan ilmu agama islam sebagai salah satu pondasi kuat menuju peningkatan mutu pendidikan dan akhlakul karimah.

Berdasarkan definisi istilah diatas maka judul yang dimaksud peneliti adalah PENERAPAN EKSTRAKURIKULER PECINTA AL-QUR'AN SISWA SMA 1 (PASISMA) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JEMBER. Adapun uraian pengertian dari judul tersebut yakni merupakan tindakan menerapkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah ditentukan oleh ekstrakurikuler tersebut yang dapat menambah pengetahuan ilmu-ilmu keagamaan guna meningkatkan mutu pendidikan dan akhlakul karimah di sekolah menengah atas negeri 1 Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan alur pembahasan skripsi dari bab pertama yang terdiri dari bab pendahuluan, pada bab ini memaparkan tentang konteks penelitian yang membahas alasan dan konteks terkait dalam

penelitian skripsi ini, kemudian terdapat fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan ini.

Pada bab kedua yang terdiri dari bab kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori terkait dengan acuan dan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian ini.

Pada bab ketiga yang terdiri dari metode penelitian yang memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Pada bab keempat yang terdiri dari penyajian data dan analisis, yang berisi gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data yang memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dalam penelitian, dan pembahasan temuan yang menjelaskan penafsiran dari yang diungkap dari lapangan.

Dan yang terakhir bab kelima yang terdiri dari penutup, pada bab ini berisi simpulan yang terkait dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian dan saran yang dituangkan berdasarkan dari temuan penelitian, pembahsan dan simpulan akhir hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peneliti Terdahulu

Dilihat dari judul yang disajikan, peneliti berhasil menemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut. Adanya hasil penelitian dari penelitian lain dapat membantu peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi ciri orisinalitas karya ini, agar terhindar dari plagiarisme. Adapun data tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang berjudul Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Yang ditulis Vira Yuni Wardatus Sholekhah, prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu, untuk mendeskripsikan isi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu, untuk mendeskripsikan model pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu dan untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, sumber data penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive. Dan dalam hasil penelitian ini yaitu tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mensyiarkan agama islam serta

untuk mencapai keseimbangan antara pendidikan jasmani dan rohani, pada saat kegiatan berlangsung diawali dengan pembukaan kemudian penyampaian materi dan diakhiri dengan penutup. Serta strategi dalam ekstrakurikuler hadrah meliputi kedislipinan, hafalan, pengelompokan, dan mengulang sedangkan metode yang digunakan metode ceramah, drill dan eksperimen. Dan evaluasi yang dilakukan pada umumnya dicantumkan dalam proker yaitu ada mingguan, bulanan dan tahunan. Selain itu evaluasi dilaksanakan pada akhir semester yaitu mencatat hasil mereka mengikuti ekstrakurikuler kedalam raport masing-masing.¹¹

Kedua, skripsi yang berjudul Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Marawis di Mts Saadatuddarain Jakarta yang ditulis oleh Aulia Rahma, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-qur'an Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Mts Saadatuddarain menerapkan dan mewujudkan ekstrakurikuler mawaris sebagai salah satu program ekstrakurikuler yang diminati siswa dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti program ekstrakurikuler mawaris. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu cara mengumpulkan data apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ekstrakurikuler mawaris di Mts Saadatuddarain berdasarkan angket minat siswa terkategori baik terbukti dari jumlah presentasi sebesar 53%. Kategori cukup 33%, kurang 13%, dan kurang 0%. Keterampilan memainkan

¹¹Vira Yuni Wardatus Sholekhah, "Implementasi Kegiatan EkstrakurikulerKeagamaan di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

alat mawaris sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler mawaris. Siswa memerlukan bimbingan guru-guru untuk mengetahui ekstrakurikuler mawaris.¹²

Ketiga, penelitian yang berjudul Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter religius Peserta didik di SMP Negeri 1 Pacet¹³ yang ditulis oleh Samsul Hadi, STIESNU Bengkulu. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan pendidikan yang belum terselesaikan dan masih terus dikejar. Sebagai penunjang intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan guna mengembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik yang sehat, dan bertaqwa kepada Tuhan. Metode dalam penelitian ini adalah studi lapangan di Smp Negeri 1 Pacet Mojokerto, dengan pendekatan kualitatif deskriptif.¹³

Keempat, penelitian yang berjudul Penerapan Eskul Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa di SDIT Ad-Daud Palaran Samarinda yang ditulis oleh Nurul Hikmah, Ratna Khairunnisa, afdal dan hadi saputra. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya membentuk karakter religius bisa dilaksanakan dengan bermacam-macam cara, contohnya yaitu melakukan aktivitas yang berunsur keagamaan di sekolah, mulai ekskul keagamaan, mengaji, latihan ceramah dan lain-lain. Dari kegiatan inilah nantinya karakter siswa mulai terbentuk dengan baik, hingga nantinya karakter yang baik akan dibawa oleh siswa ke lingkungan tempat tinggal mereka. Teknik pengumpulan

¹² Aulia Rahmah, "Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Marawis di MTs Saadatuddarain Jakarta" (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2020).

¹³ Samsul Hadi, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Pesrta Didik di SMP Negeri 1 Pacet," 178.

data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menerapkan model analisis miles and huberman. Miles dan huberman menjelaskan kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaksi dan berkelanjutan terus sampai selesai, sehingga datanya jenuh.¹⁴

Kelima, Penelitian yang berjudul, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di Mts Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur, yang ditulis oleh Dewi Istiqomah, Progam pascasarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Istiqomah Giri Mulyo dan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan islam dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti melakukan wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur dengan para narasumber dengan didukung oleh data dokumentasi dan observasi secara langsung. Adapun hasil dari penelitian tersebut dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Istiqomah dapat dilihat dari prestasi yang di dapatkan.¹⁵

¹⁴ Nurul Hikmah, Ratna Khoirunnisa, Afdal, Hadi Saputra, "Penerapan Ekskul Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa di SDIT Ad-Daud Palaran Samarinda," 111.

¹⁵ Dewi Istiqomah, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur" (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian, obyek penelitian, lokasi penelitian, dan terdapat juga jenis penelitian. Adapun perbedaan yang paling menonjol yakni pada fokus penelitian yang sebelumnya belum digunakan oleh penelitian terdahulu dalam konteks penelitian ini.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Vira Yuni Wradatus Sholekhah, 2022, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler Keagamaan 2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu meneliti di Sekolah berbasis swasta sedangkan penelitian ini meneliti di sekolah berbasis Negeri. 2. Penelitian terdahulu mengkaji dengan fokus penelitian tentang bagaimana tujuan, isi, dan model pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan sedangkan penelitian ini fokus penelitian ini tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler PASISMA.
2.	Aulia Rahma, 2020, Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Mewaris di Mts Saadatuddarain Jakarta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mengkaji ekstrakurikuler keagamaan 2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu meneliti di MTs Saadatuddarain Jakarta sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 1 Jember 2. Penelitian terdahulu mengkaji

			ektrakurikuler yang bernama Marawis Sedangkan Penelitian ini PASISMA atau singkatan dari Pecinta Al-qur'an Siswa SMA 1.
3.	Samsul Hadi, 2021, Implementasi Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik di SMP Negeri 1 Pacet.	1. Sama-sama mengkaji tentang ektrakurikuler berbasis keagamaan.	1. Penelitian terdahulu mengkaji tentang penerapan ektrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius sedangkan penelitian ini hanya penerapan ektrakurikuler saja. 2. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif interaktif yang tertuju field research (penelitian lapangan) sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. 3. Penelitian terdahulu meneliti di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Pacet sedangkan Penelitian ini meneliti di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Jember.
4.	Nurul Hikmah, ratna khairunnisa', afdal, Hadi Saputra, 2022, Penerapan Eskul Kegamaan Untuk mengembangkan Bakat Siswa di SDIT AD-Daud Palaran Samarinda.	1. Sama-sama mengkaji tentang Ektrakurikuler dalam ranah keagamaan. 2. Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi,	1. Penelitian terdahulu mengkaji penerapan Eskul Keagamaan untuk mengembangkan bakat Siswa Sedangkan, Penelitian ini mengkaji tentang penerapan ektrakurikuler keagamaan saja. 2. Penelitian terdahulu

		wawancara dan dokumentasi.	meneliti dengan subjek penelitian yaitu siswa SD sedangkan penelitian ini subjek penelitian adalah siswa SMA.
5.	Dewi Istiqomah, 2019, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler dalam ranag agama. 2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu mengkaji tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik sedangkan penelitian ini mengkaji tentang penerapan ekstrakurikuler dalam ranah agama saja yakni PASISMA. 2. Penelitian terdahulu meneliti di tingkat Madrasah Tsanawiyah sedangkan Penelitian ini meneliti di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan oleh peneliti dapat diketahui dengan jelas perbedaan yang menonjol dalam penelitian ini yang terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian ini menaruh posisi penelitian yaitu pada pembaharuan penelitian yang berlandaskan pada keterbaruan fokus penelitian dan lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti memegang referensi dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebagai pegangan demi orisinalitas karya dan menguatkan analisis penemuan data pada penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan berarti perbuatan menerapkan.

Sedangkan menurut beberapa ahli yakni menurut Usman, Penerapan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁶ Sedangkan, menurut Setiawan penerapan atau implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹⁷ Adapun unsur-unsur penerapan meliputi adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut. Dan adanya pelaksanaan baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.¹⁸

Selain hal itu, penerapan tentunya memiliki langkah-langkah dalam hal kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

¹⁶Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, 2.

¹⁷Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, 3.

¹⁸Wahab, *Penerapan Keterampilan Membaca*, 45.

a. Perencanaan

Perencanaan yang merumuskan dalam penerapan suatu kegiatan. Perencanaan disini merancang suatu proses kegiatan yang disusun secara bersama untuk tujuan kegiatan tersebut. Perencanaan diartikan sebagai rangkaian tindakan yang disusun untuk dideskripsikan dari apa yang ingin kita lakukan untuk mencapai tujuan yang lebih efektif. Perencanaan adalah bagian penting pada setiap kegiatan. Perencanaan memberikan gambaran besar tentang apa yang perlu dilakukan untuk menjelaskannya. Perencanaan juga penting untuk meningkatkan produktivitas kerja. Perencanaan yang baik membuat pekerjaan lebih efisien. Oleh sebab itu, perencanaan memiliki banyak keuntungan, seperti aktivitas-aktivitas akan teratur yang ditujukan ke arah pencapaian.¹⁹

Sebagaimana yang dikatakan oleh Louis A.Allen bahwa perencanaan terdiri dari aktivitas-aktivitas yang dioperasikan manajer untuk berpikir ke depan dan mengambil keputusan yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan pada waktu yang akan datang. Aktivitas-aktivitas yang dimaksud yakni seperti prakiraan (*forecasting*), penetapan tujuan (*establishing objective*), pemrograman (*programming*), penjadwalan (*scheduling*), penganggaran (*budgeting*), pengembangan prosedur (*developing procedure*), penetapan dan interpretasi kebijakan (*establishing and interpreting policies*).²⁰

Selain itu, kaufman juga mengatakan bahwa perencanaan adalah

¹⁹Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, 5-6.

²⁰ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 45-46.

suatu proyeksi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai, yang di dalamnya mencakup elemen-elemen, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan
- 2) Menentukan kebutuhan-kebutuhan yang perlu diprioritaskan
- 3) Spesifikasi rinci hasil yang dicapai dari tiap kebutuhan yang diprioritaskan
- 4) Identifikasi persyaratan untuk mencapai tiap-tiap pilihan
- 5) Sekuensi hasil yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan yang dirasakan
- 6) Identifikasi strategi alternatif yang mungkin dan alat untuk melengkapi tiap persyaratan dalam mencapai tiap kebutuhan, termasuk merinci keuntungan dan kerugian tiap strategi dan alat yang dipakai.²¹

Untuk itu, perencanaan berkaitan dengan penentuan yang akan dilakukan. Perencanaan tentunya mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuannya dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Adapun kriteria perencanaan yang bisa digunakan untuk menilai efektivitas perencanaan yaitu kegunaan, ketepatan dan objektivitas, ruang lingkup, efektivitas biaya, akuntabilitas dan ketepatan

²¹Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 4.

waktu.²²

Perencanaan juga memiliki tujuan untuk standart pengawasan, mengetahui pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan, mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya), mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, dan mengarahkan pada pencapaian tujuan. Dan perencanaan juga memiliki manfaat di dalam kegiatan, diantaranya yakni pemilihan berbagai alternatif terbaik, penyusunan skala prioritas baik sasaran maupun kegiatan, menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi, membantu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait dan alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.²³

Adapun perencanaan dalam lembaga pendidikan berada diposisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan menjelaskan arah dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga manajemen lembaga pendidikan akan dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

Perencanaan memberi arah bagi ketercapaian tujuan sebuah sistem.

Perencanaan juga penting dalam sebuah organisasi, yakni dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan yang akan dicapai, merencanakan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara terbaik, dan dengan adanya perencanaan maka ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan atau evaluasi

²²Siti Normi, *Dasar-dasar Manajemen*, 40.

²³Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktis, dan Riset Pendidikan*, 65.

kerja.²⁴

b. Pelaksanaan

Selain pada perencanaan, dalam penerapan juga terdapat pelaksanaan yang tentunya menjalankan sebuah proses secara langsung dari konsep perencanaan yang telah disusun .

Pelaksanaan adalah aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi dari segala kebutuhan, baik itu dari alat yang dibutuhkan, siapa yang melaksanakan, lokasi pelaksanaan dan cara yang harus dilakukan. Pelaksanaan juga berarti suatu program yang telah ditetapkan didalam suatu kegiatan, yang harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di lapangan maupun di luar lapangan. Yang mana di dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur yang disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan yang semula berawal dari kegiatan untuk mencapai tujuan kemudian dirumuskan menjadi program.²⁵

Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan yakni sebagai berikut:

- 1) Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik oleh pelaksana. Hal ini terkait proses penyampaian

²⁴ Kasmawati, "Implementasi perencanaan pendidikan dalam lembaga pendidikan islam," *Jurnal Idaarah III*, no.1 (Juni 2019): 138

²⁵ Dalles Siahaan, "Efektivitas Pelaksanaan Program Perluasan Kesempatan Kerja di Kota Pekanbaru", *Jom Fisip*, Vol. 8 (2021), 7.

informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan.

- 2) Resources (sumber daya), yang meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.
- 3) Disposisi, yaitu sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program.
- 4) Struktur Birokrasi, yaitu SOP (Standar Operating Procedures) yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program.
- 5) Keempat faktor diatas, mempengaruhi keberhasilan suatu proses implementasi, namun juga adanya keterkaitan dan saling mempengaruhi antara suatu faktor yang satu dan faktor yang lain.

Pelaksanaan dalam hal ini melaksanakan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang telah disusun dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Dalam hal itu, serangkaian kegiatan pelaksanaan yang dijalankan dalam manajemen lembaga pendidikan berdasarkan fungsinya masing-masing, semuanya berawal dari kemampuan memahami fungsi-fungsi manajemen, sehingga mampu menjalankan kegiatan organisasi secara efektif dan efisien. Tanpa memahami fungsi-fungsi manajemen

yang baik, lembaga pendidikan islam tidak akan mampu membawa sebuah organisasi menjadi organisasi yang berhasil.²⁶

c. Evaluasi

Untuk menilai dari adanya pelaksanaan kegiatan tersebut, terdapat evaluasi yang dapat menentukan tingkat kemajuan suatu kegiatan dan memperbaiki menjadi lebih baik. Evaluasi berarti suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem kegiatan tertentu.²⁷ Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan atas rencana yang telah dilakukan.²⁸

Menurut undang-undang replubik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan secara nasional Pasal 57 ayat (1), dijelaskan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan progam pendidikan. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan seseorang yang dievaluasi. Evaluasi hendaknya juga dilakukan semaksimal mungkin dalam suatu kegiatan, karena untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang kegiatan dan kemudian

²⁶ Ramdanil Mubarak, "Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan islam" *Jurnal Al-Rabwah* , No.1 (Mei 2019): 42

²⁷ Oemar hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 210.

²⁸ Siti Rohima Avisina, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler", 27-28.

digunakan untuk menilai tingkat pelaksanaan seperti yang telah direncanakan.²⁹

Pada dasarnya evaluasi pendidikan adalah usaha untuk mengetahui dan menilai perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, dalam melakukan evaluasi sebelumnya harus menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dari evaluasi yang dilakukan. Dalam konteks pendidikan agama islam sasaran evaluasi pendidikan ditekankan pada penguasaan sikap. Penekanan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang meliputi kemampuan dasar anak, yakni sikap dan pengalamannya terhadap hubungan dengan sang kholiq, sikap dan pengalamannya terhadap hubungan dirinya dengan masyarakat, sikap dan pengalamannya terhadap hubungan dengan alam sekitarnya, serta sikap dan pandangan dirinya terhadap diri sendiri selaku hamba Allah SWT, masyarakat, serta khalifah Allah SWT. Seluruh acuan tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan evaluasi yang mengacu kepada Al-qur'an dan hadist yang menganut prinsip obyektifitas, kontinuitas, dan komprehensif.³⁰

Evaluasi disini menilai dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama proses pelaksanaan pada kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini berguna untuk meningkatkan kemajuan kegiatan dan memperbaiki kekurangan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

²⁹Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, 2.

³⁰ Lia Mega Sari, "Evaluasi dalam pendidikan islam" *Jurnal Pendidikan islam*, No 2 (2018): 216-217.

2. Ekstrakurikuler

a. Definisi Ekstrakurikuler

Secara sederhana istilah kegiatan ekstrakurikuler mengandung pengertian yang menunjukkan segala macam aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk menyempurnakan usaha pembentukan kepribadian peserta didik dan untuk lebih menghubungkan antara pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam program intrakurikuler atau masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran sebagai tambahan kegiatan yang memiliki nilai pedagogis dan menjadi bagian yang integral dengan kurikulum yang seharusnya diprogram dengan baik oleh warga sekolah yang berwenang dan hal itu yang nantinya akan membuat peserta didik memiliki prestasi yang dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu peserta didik dalam pengembangan bakat dan minatnya, juga membantu peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Miller Mayeer yang mengatakan bahwa keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan

ekstrakurikuler akan memberikan sumbangan yang berarti bagi peserta didik untuk mengembangkan minat-minat baru, menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman-pengalaman dan pandangan-pandangan kerja sama, dan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan mandiri.

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa peserta didik pada kesadaran atas pribadi, sesama, lingkungan dan penciptanya, dengan kata lain bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan Emotional Quotient (EQ) peserta didik yang di dalamnya terdapat aspek kecerdasan sosial atau kompetensi sosial.³¹

b. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Adapun jenis-jenis ekstrakurikuler terbagi menjadi dua bagian, yakni:

Pertama, Kegiatan Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dimaksud adalah seperti diklat, pramuka yang secara khusus diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63

³¹Mursal Aziz, H.M. Hasbie Ashshiddiqi, dan Maharia, Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam) Dari Membaca Al-qur'an Sampai Menulis Kaligrafi (Banten : Media Madani, 2020),7.

Tahun 2014.

Kedua, Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di satuan pendidikan dan dapat dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Pilihan mata pelajaran yang dikembangkan setiap sekolah akan berbeda-beda, seperti ekstrakurikuler seni, olahraga, agama, dan lain-lain.

Manfaat Ekstrakurikuler

Adapun manfaat ekstrakurikuler diantaranya yaitu :

- 1) Dapat menawarkan kesempatan untuk memperkuat minat dan juga untuk mengembangkan minat baru.
- 2) Semangat dan pembinaan mentalitas di sekolah.
- 3) Menciptakan kepuasan bagi perkembangan mental anak-anak atau remaja.
- 4) Memungkinkan atau mendorong perkembangan mental dan moral, memperkuat kekuatan mental dan spiritual siswa.
- 5) Mampu menawarkan kesempatan untuk bersosialisasi dengan siswa.
- 6) Dapat meningkatkan interaksi untuk berkembang dengan siswa.
- 7) dan memberikan kesempatan siswa untuk melatih keterampilan kreatif mereka lebih dalam.³²

³² Marcella Nurul Annisa, Dinie Anggraeni Dewi , dan Yayang Furi Furnamasari , “Peran Ekstakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganaan Siswa di Sekolah,”7282.

c. Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler

Tujuan diadakannya ekstrakurikuler yakni agar peserta didik bisa memperbanyak serta memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pelatihan nilai dan perilaku guna mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Dan pada dasarnya fungsi ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memiliki rasa tanggung jawab serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan berkarir melalui pengembangan kapasitas.³³

d. Bentuk kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam hal ini, bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa :

- 1) Krida, misalnya kepramukaan, latihan kepemimpinan siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), dan lainnya,
- 2) Karya Ilmiah, misalnya kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya,
- 3) Latihan olah bakat latihan olah minat, misalnya pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya,
- 4) Keagamaan, misalnya pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-qur'an, dan lainnya,

³³ Vira Yuni Wardatus Sholekhah, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

5) Bentuk kegiatan lainnya.³⁴

3. Pecinta Al-Qur'an

Pecinta Al-Qur'an siswa SMA 1 merupakan kegiatan Ekstrakurikuler yang dimiliki oleh sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Jember yang bergerak di bidang keagamaan. Dimana kegiatannya berorientasi pada pengembangan dan penerapan ilmu agama islam sebagai salah satu pondasi kuat menuju peningkatan mutu pendidikan dan akhlakul karimah. Pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 diberi singkatan dengan nama PASISMA. Dilihat dari namanya tentunya terdapat kegiatan membaca Al-qur'an , namun selain itu terdapat kegiatan kajian rutin, bimbingan qur'an, tadarus keliling, bersih-bersih musolla, Tilawah atau tartil, hadrah, dan tahfidzul qur'an.

Secara umum, pecinta al-qur'an memiliki arti seorang generasi Al-qur'an yang menjadikan Al-qur'an sebagai pembimbing akal pikirannya, mereka yang senantiasa ingat kepada Allah. Mereka berusaha untuk selalu belajar dan membaca Al-qur'an. Dan kita sebagai umat islam berkewajiban untuk selalu memelihara dan menjaga Al-qur'an yakni dengan membaca , menulis, dan menghafal, sehingga wahyu tersebut terpelihara dari perubahan dan pergantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa.

Sebagaimana Allah SWT. Menyebutkan dalam firmanNya yakni :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (QS. Al-Hijr :

³⁴ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan replibik Indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

9)³⁵

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT. memberikan jaminan bahwa dia selalu menjaga Al-qur'an bukan berarti Allah SWT. menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-qur'an, tetapi juga melibatkan para hambanya untuk ikut menjaga Al-qur'an tersebut. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah SWT. mempersiapkan manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Al-qur'an dan penjaga kemurnian bacaannya. Sebab memelihara kesucian dengan meghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal mulia yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW.³⁶

Cinta Al-Qur'an dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk antara lain :

- a. Memiliki kemauan yang sungguh-sungguh untuk dapat memahami isi Al-Qur'an secara benar.
- b. Rajin mendatangi majelis-majelis ilmu yang mempelajari Al-Qur'an.
- c. Tidak suka jika ada pihak lain yang merendahkan atau menghina Al-Qur'an. Berusaha menjaga kesucian Al-Qur'an tanpa memandang remeh.
- d. Memiliki kepedulian apa bila melihat lembaran yang bertuliskan Al-Qur'an berceceran dan mengumpulkan.³⁷

Bentuk cinta Al-Qur'an yang paling utama adalah mencintai ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an, dengan mempelajari dan menerapkannya dalam kehidupan

³⁵ Quran Kemenag. Online Version. Access from <https://quran.kemenag.go.id/surah/15/9> (accessed on 31 May 2023, 08.00 pm).

³⁶ Dudi Badruzaman, "Metode Tahfidz Al-qur'an di pondok pesantren Miftahul Huda II Kabupaten ciamis", *Jurnal kaca jurusan Ushuluddin STAI Al Fitrah*, No.2 (Agustus 2019): 185.

³⁷ T. Ibrahim Darsono, *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 28.

sehari-hari. Bentuk lain dalam mencintai Al-Qur'an sebagai berikut :

- a. Harus mempelajari Al-Qur'an, baik bacaan maupun isi kandungannya secara bertahap.
- b. Setelah mempelajarinya dengan baik, selanjutnya adalah menjaganya dengan menghafalkannya. Hendaklah Al-Qur'an menjadi bacaan wajib sehari-hari karena sebaik-baik bacaan adalah bacaan Al-Qur'an.
- c. Mengamalkannya sebagai tahap paling inti atas apa yang telah dipelajarinya dari Al-Qur'an. Sebagaimana yang telah dipraktikan oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW dan generasi salaf yang menjadikan Al-Qur'an sebagai sandaran dalam setiap aspek kehidupan mereka, baik ibadah maupun muamalah mereka yang telah menteladani Rasulullah SAW sebagai idola hidup mereka, karena akhlak Rasulullah SAW adalah Al-Qur'an yang menghasilkan sabda-sabda sebagai penjabaran dan penjelas dari Al-Qur'an yaitu hadis.³⁸

Seseorang yang memiliki rasa cinta terhadap Al-Qur'an tentu ia akan menunaikan apa yang menjadi hak dari Al-Qur'an. Maka mengacu pada ungkapan tersebut bahwa indikator dari cinta Al-Qur'an adalah Menghafal, Memperhatikan, Membaca, Mendengarkan, Mentaddaburi, Merenungkan, Memahami, Menafsirkan. Dari pernyataan tersebut, maka dapat diberikan hujjah Al-Qur'an dan hadis mengenai indikator cinta Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam surat Thaha, yang berbunyi:

³⁸ T. Ibrahim Darsono, Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, (Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 28.

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ

Artinya:”Kami tidak menurunkan Al-Qur’an ini kepadamu agar kamu menjadi susah”. (Q.S. Thaha(20) : 2).³⁹

Diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitab Sahih-nya, dari Utsman r.a., bahwa Rasulullah SAW, bersabda:⁴⁰

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

”Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (H.R. Bukhari)

Membaca Al-Qur’an ialah bukti cintam manusia terhadap Allah SWT cinta memiliki kekuatan terhadap objek atau aktivitas yang dijalaniya termasuk membaca Al-Qur’an, karenaberinteraksi atau berkomunikasi dengan Al-Qur’an merupakan wujud nyata sebagai apresiasi cintam manusia kepada Allah SWT.

Keutamaan membaca Al-Qur’an yang terbesar bahwa, Al-Qur’an merupakan kalam Allah SWT yang merupakan kitab yang diturunkan dengan penuh berkah, memberikan petunjuk kepada manusia kepada jalan yang lurus.⁴¹

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa Al- Qur’an harus dipelajari, dan dipahami, karena itulah yang menjadi salah satu tolak ukur

³⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Bandung: Penerbit Jumanatul Ali, 2004), 312.

⁴⁰ Syaikh Yusuf al-Qardhawi, *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur’an*, (Yogyakarta Mardhiyah Press, 2007), 74.

⁴¹ Ajuslan Kerubun, *Menghafal Al-Qur’an dengan Menyenangkan*, (Yogyakarta : CV. Absolute Media, 2016), 2-3.

keberhasilan didalamnya. Karena dengan menanamkan kecintaan Al-Qur'an maka kecintaan itu akan tumbuh dengan sendirinya. Pecinta Al-Qur'an merupakan orang yang memiliki perasaan suka atau senang dengan Al-Qur'an. Karena, cinta memiliki pengaruh yang sangat besar dan sangat penting terhadap objek yang dijalaninya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendiskripsikan peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian tanpa memberi perlakuan khusus (manipulasi) terhadap fenomena tersebut.

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Sedangkan menurut Cooper, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status subjek yang diteliti.⁴²

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Peneliti terjun langsung ke lapangan guna mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

⁴²Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta : C.V Andi, 2010), 21.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah atas Negeri 1 Jember, yang beralamat di jalan letjen panjaitan No.55, Gumuk Kerang, sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68121. Lokasi ini dipilih dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah umum favorit yang berada di tengah kota Jember, yang tentunya juga terjangkau dengan peneliti. Meskipun sekolah ini dikategorikan sebagai sekolah umum namun juga terdapat kegiatan keagamaan yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait kegiatan yang berada di dalam lokasi tersebut.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dalam hal ini, penelitian menentukan terlebih dahulu subyek mana yang memiliki kriteria (paling mengetahui / paling ahli) dalam memberikan informasi yang peneliti harapkan. Melalui teknik purposive sampling, peneliti menetapkan sampel yang menjadi informan sebagai sumber data, yakni dalam lingkup ekstrakurikuler yaitu Samsul Anam, S.Ag sebagai Pembina Ekstrakurikuler PASISMA dan sekaligus Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Honey Anggun Septianti sebagai siswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah dan sebagai ketua umum ekstrakurikuler PASISMA SMAN 1 Jember dan beberapa anggota PASISMA. Selain itu, dalam lingkup sekolah peneliti juga memerlukan informan kepala sekolah serta Guru yang terkait dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Pada teknik observasi ini secara langsung peneliti datang di tempat dimana yang akan diteliti, sehingga dapat memperkuat data yang ada.

Peneliti melakukan observasi atau datang langsung ditempat peneliti yakni di Sekolah menengah Atas Negeri 1 Jember.

Adapun data yang diperoleh dalam proses observasi sebagai berikut:

- a. Proses kegiatan ekstrakurikuler PASISMA di sekolah menengah atas Negeri 1 Jember.
- b. Waktu kegiatan ekstrakurikuler PASISMA di sekolah menengah atas Negeri 1 Jember.

Dari hal tersebut , agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku yang terjadi di lapangan.

2. Teknik wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan wawancara terstruktur yang pertanyaan diajukan sesuai dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum peneliti bertanya mengenai penerapan ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1

Jember. Wawancara ini, dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan pihak yang akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi penting yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam proses wawancara ini, peneliti melibatkan informan untuk mendapat data yang dibutuhkan, yakni Samsul Anam, S.Ag selaku pembina ekstrakurikuler PASISMA sekaligus guru mata pelajaran pendidikan agama islam, Honey Anggun Septianti selaku siswa SMAN 1 Jember sekaligus ketua umum ekstrakurikuler PASISMA, dan beberapa anggota PASISMA. Serta Bapak Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMA 1 Jember.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang ada dilokasi penelitian. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, karya-karya monumental dari seseorang. Untuk alat yang digunakan dalam teknik dokumentasi ini berupa handphone untuk merekam, mengambil gambar, mengambil video, dan sebagainya. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi peran serta sebagai penguat data serta untuk membandingkan data-data yang diperoleh melalui wawancara.

E. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang

dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Sebagaimana pendapatnya Bogdan, setelah melakukan wawancara, dilanjutkan untuk proses analisis data.⁴³ Analisis data disebut pula pengolahan data dan penafsiran data. Menurut Branen, Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁴⁴ Dan menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh. Adapun aktivitas data yang diperoleh dari penelitian yaitu data collection/pengumpulan data, data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan)⁴⁵, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data Collection/Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam melakukan penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari atau mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar dan direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

⁴³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 130-131.

⁴⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Paktis dalam Penelitian*, 198.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 321.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti proses menyeleksi, merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, menelusur tema, menulis memo, dan sebagainya. Reduksi data terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir selesai. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat memverifikasi dan menarik kesimpulan.⁴⁶ Adapun data reduksi pada penelitian ini bisa mengetahui bagaimana penerapan ekstrakurikuler PASISMA di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

3. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah-langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin muda dipahami. Dalam hal ini, Miles dan Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dan dengan mendisplay

⁴⁶Sugiyono, *Metodelogi peneltian kualitatif*, 323.

data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁷

4. *Conclusion Drawing / Verification* (penarikan kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁸ Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan diawal valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab dari rumusan masalah yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum tampak, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk keabsahan data dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *credibility* terhadap data hasil penelitian yang telah ditentukan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah, dengan menggunakan teknik

⁴⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 325.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

⁴⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

triangulasi. Sebagaimana pendapat Wiliam Wiersma, bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Teknik triangulasi terdapat terdapat berbagai macam yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Untuk menguji tentang penelitian ini maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada pihak ekstrakurikuler PASISMA dan pihak sekolah yang terkait. Dari sumber tersebut akan dideskripsikan di dalam penelitian ini. Selain itu juga menggunakan tringaulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap. Menurut Moelong di dalam bukunya terdapat empat bagian tahap penelitian⁵¹, diantaranya yaitu :

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan sebelum penelitian terjun langsung ke lapangan. Peneliti menyusun rancangan penelitian dan mengumpulkan sumber pendukung terlebih dahulu dan mencari sumber pendukung yang akan dibutuhkan ketika penelitian. Setelah itu, peneliti menentukan lokasi penelitian yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember. Kemudian peneliti melakukan observasi

⁵⁰Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

⁵¹Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 127.

sejak bulan Oktober 2022, peneliti tertarik dengan adanya kegiatan yang menarik untuk diteliti. Selanjutnya untuk mencari informasi lebih banyak terkait dengan kegiatan yang akan diteliti, peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait. Dari observasi dan wawancara tersebut, kemudian peneliti menyusun pengajuan judul dan menyerahkan kepada pihak akademik kampus pada bulan Desember 2022. Setelah pengajuan judul selesai, peneliti menunggu penetapan judul hingga pada bulan Januari 2023, maka peneliti tentunya menyelesaikan administrasi untuk dosen pembimbing skripsi dan menyelesaikan proposal skripsi. Kemudian dilanjutkan untuk menyelesaikan administrasi surat perizinan penelitian kepada pihak yang akan diteliti.

2. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan penerapan ekstrakurikuler PASISMA di Sekolah Menengah Atas (SMA) , baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi diawal pada bulan oktober 2022, dan wawancara awal kepada pembina PASISMA pada awal Maret 2023. Kemudian Peneliti melakukan penelitian langsung selama 1 bulan lebih yang terhitung dari 3 mei 2023 s.d 6 Juni 2023.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti melakukan penafsiran data dan pengecekan keabsahan data dengan cara

mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang menjadi proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.⁵²

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir, pada tahap ini peneliti membahas secara terperinci terkait data yang telah ditemukan, kemudian peneliti mengurai data yang didapat dalam bentuk karya tulis ilmiah. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing agar peneliti dapat mengevaluasi hasilnya dan untuk perbaikan selanjutnya.



⁵² Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 85.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil sekolah SMAN 1 Jember

SMA Negeri 1 Jember merupakan sekolah menengah atas (SMA) yang berada di kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. SMA Negeri 1 Jember berdiri pada tahun 1953, yang berdiri di tanah seluas 7430 m, dan saat ini menjadi sekolah yang dimiliki oleh pemerintah provinsi Jawa Timur. Sekolah ini merupakan SMA Negeri yang pertama didirikan di Kabupaten Jember, dan dari sejarahnya SMA ini pernah dikenal dengan sebutan SMA Botol Kosong, karena pada waktu itu antusias masyarakat Jember menyambut kehadiran SMA yang baru itu sangat demikian besar, Bapak Sudjarwo selaku Bupati Jember pada waktu itu menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan gedung SMA Negeri 1 Jember dengan cara mengumpulkan botol kosong yang nanti akan dijual untuk biaya pembangunannya. dari adanya hal itu berdirilah gedung sekolah SMA Negeri Jember. Kemudian pada tahun 1978 berdiri SMA Negeri kedua di Jember. Dengan adanya SMA Negeri baru itu, nama SMA Negeri Jember berubah menjadi SMA Negeri 1 Jember. Dalam perjalanannya yang sudah lebih dari setengah abad, SMA Negeri 1 Jember selalu berada di hati masyarakat Jember karena mutu pendidikan yang baik dan prestasi yang membanggakan. SMA Negeri 1 Jember dengan segudang prestasi yang diraih pada saat ini telah mampu mensejajarkan

diri dengan SMA terbaik di negeri ini dan dikembangkan oleh pemerintah menjadi Sekolah bertaraf Internasional (SBI), yang merupakan tonggak sejarah bagi perjalanan SMA Negeri 1 Jember.

SMA Negeri 1 Jember terletak di Jalan Letjen Panjaitan No. 53-55, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa timur. Di sekolah ini telah dipimpin oleh tiga belas Kepala Sekolah, yakni :

- a. R. A Djarkasi (1953 – 1968)
- b. Soehartojo (1968 – 1980)
- c. I Made Rempet (1980 – 1987)
- d. Kamalhuri (1987 – 1993)
- e. Kadam Soedarmodjo (1993 – 1994)
- f. Soesetijati (1994 – 1998)
- g. Drs. Suparno, MM (1998 – 2002)
- h. Drs. I Wayan Wesa Atmaja, M.Si (2002 – 2003)
- i. Drs. Djupriyanto, M.Si (2003 – 2004)
- j. Drs. Bambang Sumpeno, MM (2004 – 2015)
- k. Drs. H. Ainur Rofiq, M.Pd (2015 – 2017)
- l. Dora Indriana, S.Pd, M.Pd (2017 – 2018)
- m. Drs. Eddy Prayitno, M.Pd (2018 – 2021)
- n. Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd (2021 – Sekarang).

Dan saat ini di SMA Negeri 1 Jember memiliki 57 pendidik dan 17 tenaga kependidikan. Serta tentunya memiliki fasilitas yang luar biasa

seperti Aula, Perpustakaan, Laboratorium, kelas, lapangan olahraga, uks, musala, dan sebagainya.⁵³

2. Profil Ekstrakurikuler PASISMA

PASISMA merupakan singkatan dari Pecinta Al-qur'an Siswa SMA 1 (smasa), yang termasuk salah satu ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Jember dalam bidang keagamaan. PASISMA berdiri sejak tahun 1991, dimana kegiatannya beorientasi pada pengembangan dan penerapan pada ilmu agama islam sebagai salah satu pondasi yang kuat untuk menuju peningkatan mutu pendidikan dan akhlakul karimah. PASISMA ini memiliki tujuan yakni sebagai sarana siswa untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT serta sarana untuk menumbuhkan pemikiran yang cerdas. Selain itu, PASISMA juga dijadikan sebagai komunitas diskusi dan berbagi ilmu agama antar sesama siswa-siswi di SMAN 1 Jember.

Di dalam ekstrakurikuler PASISMA ini terdapat struktur kepengurusan

PASISMA, diantaranya yakni :

- a. Pembina: Samsul Anam, S.Ag.
- b. Ketua Umum: Honey Anggun Septianti.
- c. Ketua Ikhwan: Aryel Sava Putra Kurniawan.
- d. Ketua Akhwat: Dewi Hilan Ramadhani.
- e. Sekretaris: Hilda Ayu Darmawati.
- f. Bendahara 1: Mokhamad Hanifurrokhman.

⁵³ SMA 1 Jember, diakses 7 Juni, 2023, <https://web.sman1jember.sch.id/>

- g. Bendahara 2: Maghda Fairuzzahra.
- h. Divisi BTA-DAI
 - Koordinator: Arum Ainan Fiiha Tusamma.
 - Wakil koordinator: Abdullah Hanan.
 - Anggota divisi : Muhammad Afif Shofwan Maulanda, Seftharia Purnama Putri, dan Jahhaza Assiqoyah Nurul Hidayah.
- i. Divisi Kesejahteraan Musala
 - Koordinator: Marvel Darma Dwinanda.
 - Anggota Divisi: Shira Kafka Shamadi, Katharina Chyntia Maharani, dan Ahmad Yusuf.
- j. Divisi Hadrah
 - Koordinator: Fadhel Muhammad Akbar
 - Anggota Devisi: Jihan Aqila Syafira dan Queena Lintang Paramita
- k. Divisi Dekorasi dan Dokumentasi
 - Koordinator: Fairus Tsania Choirunnisa
 - Anggota Divisi: Arif dan Intan Ni'matus Syahiroh

l. Humas: Zevana Putri Yoga dan Muhammad Arif Abdullah.⁵⁴

Adapun anggota ekstrakurikuler PASISMA yakni siswa-siswi SMA 1 Jember yang terdiri dari kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas). Dan untuk periode ini ekstrakurikuler PASISMA

Kemudian mengenai kegiatan PASISMA, terdapat berbagai macam kegiatan yang berjumlah 7 kegiatan, diantaranya yaitu:

⁵⁴ Honey Anggun Septianti, diwawancarai oleh peneliti, 25 Mei 2023

a. Kajian Rutin

Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar bersama mengenai ilmu agama islam , yang di isi oleh pembina ekstrakurikuler PASISMA. Untuk tema kajian ini biasanya dipadukan dengan kesesuaian bulan hijriyah. Seperti bulan Ramadhan, berarti untuk tema kajian seputar tentang puasa ramadhan.

b. Bimbingan Al-Qur'an (BIMQUR)

Kegiatan BIMQUR ini yakni kegiatan pelatihan membaca Al-Qur'an untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an dan kegiatan ini juga mempelajari pengetahuan seperti makhorijul huruf dan tajwid di dalam Al-Qur'an.

c. Ngaji bersama

Kegiatan ini merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an bersama yang dilakukan di musala, yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran bacaan Al-Qur'an dan membiasakan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

d. Bersih-bersih Musala (BBM)

Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh anggota PASISMA setiap dua minggu sekali, sebab PASISMA mempunyai tanggung jawab penuh dalam operasional musala di dalam sekolah SMAN 1 Jember.

e. Tadarus Keliling (DARLING)

DARLING ini merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di rumah para anggota PASISMA, yang dilakukan secara bergiliran dan secara bergantian. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi sesama anggota dan keluarga.

f. Hadrah

Kegiatan hadrah merupakan kegiatan belajar bersholawat bersama dengan menggunakan alat Al-banjari. Kegiatan hadrah di dalam ekstrakurikuler PASISMA tidak hanya latihan saja tetapi juga ikut andil dalam mengisi acara di dalam kegiatan sekolah, seperti kegiatan Maulid Nabi, kegiatan Isro' mi'roj, dan kegiatan keagamaan lainnya.

g. Tahfidzul Qur'an

Kegiatan ini merupakan kegiatan membaca dan mendengar ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an hingga di luar kepala untuk siswa SMA Negeri 1 Jember. Siswa

SMA 1 Jember yang mengikuti program tahfidz ini rata-rata sebelumnya telah mempunyai hafalan, terdapat yang 1 juz, 3 Juz, dan 5 Juz.⁵⁵

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan terkait dengan penerapan ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an siswa sma 1 (PASISMA). Adapun dari hasil penelitian sebagai berikut :

⁵⁵ Honey Anggun Septianti, diwawancarai oleh peneliti, 25 Mei 2023

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Pecinta Al-Qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Perencanaan pada kegiatan ekstrakurikuler PASISMA di agendakan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ketua PASISMA, sebagai berikut:

“gini kak, jadi perencanaan setiap kegiatan itu diawali dengan diskusi di grub whatsapp untuk agendanya. Biasanya di jadwal, jadi minggu bersama. Dan seterusnya, itu dilaksanakan di hari kamis. Kalau tadarus keliling itu awal atau akhir bulan, juga mengikuti jadwal pembina”⁵⁶

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan ekstrakurikuler PASISMA diawali dengan diskusi di grub untuk mengatur jadwal kegiatannya. Dan tentunya di awal kepengurusan membentuk rancangan kegiatan ekstrakurikuler PASISMA setelah pembentukan pengurus, sebagaimana yang telah dikatakan oleh ketua PASISMA,

“setiap setelah pergantian semester diawali dengan pembentukan pengurus, pembentukan pengurus dilakukan dengan memilih anggota ekstrakurikuler siapa yang paling aktif, setelah persetujuan bersama pembina PASISMA terbentuklah pengurus ekstrakurikuler ini dengan pelantikan pengurus. Kemudian para pengurus mengadakan rapat bersama untuk merancang berbagai kegiatan di ekstrakurikuler ini.”⁵⁷

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa terdapat berbagai kegiatan di ekstrakurikuler PASISMA yang telah dirancang pada awal kepengurusan yang telah terpilih. Berbagai kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut:

⁵⁶ Honey Anggun Septianti, diwawancarai oleh peneliti, 25 Mei 2023

⁵⁷ Honey Anggun Septianti, diwawancarai oleh peneliti, 25 Mei 2023

a. Kegiatan Kajian Rutin

Pada kegiatan kajian rutin ini, dalam merencanakan suatu kegiatan belajar bersama sesama anggota PASISMA terkait kajian islam yang diarahkan langsung oleh Pembina Ekstrakurikuler PASISMA. Sebelum kajian berlangsung biasanya terdapat tema khusus yang telah dipersiapkan. Untuk tema tersebut biasanya terkait dengan penyesuaian bulan hijriyah atau hari besar islam. Seperti bulan ramadhan, berarti untuk kajiannya terkait dengan materi bulan ramadhan. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh pembina ekstrakurikuler PASISMA, Samsul Anam, S.Ag. yang menjelaskan :

“Untuk kajian rutin temanya khusus, khusus kajian sengaja membahas fenomena yang ramai, suatu misal demokrasi dikaitkan dengan keagamaan. Tetapi untuk sekarang lebih sering mengenai tema yang menyesuaikan bulan, misalnya rajab, nah itu berarti kajiannya tentang bulan rajab, kemudian bisa diaplikasikan dengan bentuk khitobah dan dikaji secara bersama. Intinya menyesuaikan bulan hijriyah atau perayaan hari besar islam, seperti memperingati maulid nabi kajiannya tentang itu.”⁵⁸

Dari wawancara tersebut telah diketahui bahwa hal yang direncanakan yakni tema yang perlu disiapkan sesuai bulan hijriyah atau hari besar islam. Selain tema yang dipersiapkan yakni juga alat disaat kajian yakni seperti alat tulis dan handphone untuk melihat materi yang telah dibagikan.

⁵⁸ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

b. Kegiatan Bimbingan Al-Qur'an (BIMQUR)

Pada kegiatan ini , dalam perencanaan ketika bimbingan Al-Qur'an mempersiapkan hal-hal yang harus dilakukan di waktu bimbingan Al-Qur'an. Seperti halnya menyiapkan penjelasan materi ilmu-ilmu tajwid, materi gharib, dan materi yang berkaitan dengan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, sebagaimana yang dijelaskan oleh pengurus PASISMA, yakni koordinator bta-dai yang bernama Arum ainan fiiha tusamma salsabila:

“iya kak jadi untuk kegiatan bimbingan Al-Qur'an hal yang dipersiapkan seperti penjelasan ilmu-ilmu tajwid, gharib, dan biasanya itu ada penjelasan sedikit terkait dengan kandungan ayat-ayat al-qur'an.”⁵⁹

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan untuk kegiatan Bimbingan Al-Qur'an (BIMQUR) yaitu selain membawa Al-Qur'an sebelum kegiatan mempersiapkan penjelasan ilmu-ilmu tajwid, gharib dan kandungan ayat-ayat al-Qur'an, yang secara bergantian tema setiap kegiatan dengan dibentuk pada powerpoint dan kemudian meminta persetujuan oleh pembina PASISMA.

c. Kegiatan Ngaji Bersama

Dalam perencanaan kegiatan ngaji bersama ini hampir sama dengan bimbingan Al-Qur'an, sama-sama mempersiapkan ilmu tajwid. Hal yang membedakan yakni waktu dan proses membaca Al-Qur'an. Dalam perencanaan ini telah disampaikan oleh bapak Samsul Anam, beliau menyampaikan:

⁵⁹ Arum ainan fiiha tusamma salsabila, diwawancarai oleh peneliti, 25 Mei 2023

“ngaji bersama ini sama halnya dengan bimbing qur’an untuk perencanaannya, sama-sama mempersiapkan ilmu tajwid dan al-qur’an juga tentunya. Jadi ini yang membedakan proses pelaksanaannya dan waktunya”⁶⁰

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa untuk perencanaan dalam kegiatan yaitu mempersiapkan membawa Al-Qur’an dan mempersiapkan ilmu tajwid yang telah dipelajari.

d. Kegiatan Tadarus Keliling

Dalam kegiatan ini hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaannya yakni seperti konsumsi dari pemilik rumah, Al-Qur’an dan alat sholat yang dibawa masing-masing oleh anggota PASISMA ketika waktu pelaksanaan. Hal ini telah disampaikan oleh Arum Ainan Fiiha Tusamma Salsabila sebagai koordinator bta-dai, yakni:

“untuk kegiatan tadarus keliling kita mempersiapkan konsumsi dari pemilik rumah kak, itu terserah tuan rumah untuk konsumsinya. Kemudian kita juga mempersiapkan Al-Qur’an dan alat sholat, itu masing-masing anggota PASISMA membawa sendiri, seperti itu.”⁶¹

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa untuk perencanaan pada kegiatan tadarus keliling yaitu mempersiapkan konsumsi oleh tuan rumah dan setiap anggota membawa Al-Qur’an dan alat sholat untuk digunakan dalam pelaksanaan tadarus keliling.

e. Kegiatan Bersih-bersih Musala (BBM)

Dalam perencanaan kegiatan bersih-bersih musala ini yakni mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan ketika bersih-bersih

⁶⁰ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

⁶¹ Arum ainan fiiha tusamma salsabila, diwawancarai oleh peneliti, 20 Mei 2023

musala. Seperti alat kebersihan yaitu sapu, alat pel, alat pembersih karpet atau vacuum cleaner. Selain alat kebersihan juga mempersiapkan konsumsi berupa air mineral dan jajanan. Serta hal yang paling penting yakni pembagian tempat bersih-bersih. Pembagiannya yakni jika laki-laki dibagikan kamar mandi dan tempat wudhu, dan jika perempuan pada bagian dalam musala. Hal tersebut telah disampaikan oleh Marvel Darma Dwinda sebagai koordinator kesejahteraan musala, yakni:

“kalau perencanaan pada BBM ini, hal yang dipersiapkan alat bersih-bersih, konsumsi berupa air mineral dan jajanan kak, dan juga merencanakan untuk pembagian tempat pembersihan yakni laki-laki dibagikan kamar mandi dan tempat wudhu, dan perempuan bagian dalam musala, gitu kak”⁶²

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan dalam kegiatan bersih-bersih musala yakni mempersiapkan alat-alat kebersihan yang telah dimiliki dan mempersiapkan konsumsi berupa air mineral dan jajanan, serta merencanakan pembagian tempat untuk pembersihan pada anggota laki-laki bagian kamar mandi dan tempat wudhu, untuk perempuan bagian dalam musala.

f. Kegiatan Hadrah

Perencanaan dalam kegiatan ini adalah berusaha untuk melengkapi alat hadrah yang lebih lengkap atau bagus dan menjaga kualitas vokal yang bagus agar bisa menjaga kualitas penampilan hadrah seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disampaikan oleh Fadhel Muhammad Akbar sebagai koordinator hadrah, yakni:

⁶² Marvel Darma Dwinda, diwawancarai oleh peneliti, 20 Mei 2023

“kalau hadrah untuk perencanaanya kami berusaha untuk melengkapi alat hadrah yang lebih lengkap atau bagus. Kayak ini kak pada alat hadrah yang bas ini kita masih pinjam, belum mempunyai sendiri, nah itu kami masih berusaha untuk meminjam pada grub hadrah yang kami kenal, dan insyaallah rencananya kami akan membeli alat bas untuk hadrah. Selain itu, kami juga menjaga kualitas vokal yang bagus agar bisa menjaga kualitas penampilan hadrah seperti tahun-tahun sebelumnya.”⁶³

g. Kegiatan Tahfidzul Qur'an

Dalam perencanaan pada kegiatan Tahfidzul Qur'an ini tentunya mempersiapkan hafalan membaca Al-Qur'an yang akan disetorkan kepada pembina dan mempersiapkan muroja'ah dari yang telah dihafal agar hafalan yang telah dimiliki tidak lupa. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak samsul anam, selaku pembina PASISMA:

“jadi diawal saya kumpulkan terlebih dahulu siapa saja yang akan mengikuti kegiatan tahfidz ini, saya kumpulkan yang mempunyai hafalan berapa juz siapa saja, dari yang hafal 1 juz, 2 juz, 3 juz sampai 5 juz itu ada, yang hafal juz 30 saja juga ada. Setelah itu mereka mempersiapkan hafalannya untuk muroj'ah kemudian disetor ke saya, ada juga yang setelah itu menambah hafalan dan setoran ke saya juga pada saat pelaksanaannya.”⁶⁴

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa untuk perencanaan pada kegiatan Tahfidzul Qur'an dimulai diawal dari pengumpulan siswa yang memiliki hafalan dari beberapa juz, terdapat yang memiliki hafalan 1 juz, 2 juz, sampai 5 juz, dan hafal pada juz 30 saja. Kemudian dari mereka pada perencanaan ini mempersiapkan hafalannya atau muroja'ah ayat-ayat al-Qur'an untuk dihafal kembali ketika pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Qur'an.

⁶³ Fadhel Muhammad Akbar, diwawancarai oleh peneliti, 25 Mei 2023

⁶⁴ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pecinta Al-Qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler PASISMA dilaksanakan sesuai jadwal. Untuk kegiatan Kajian rutin, Bimbingan Al-Qur'an (BIMQUR), Ngaji bersama dilaksanakan pada hari kamis yang setiap pekan bergantian dari kegiatan tersebut, setelah kegiatan pembelajaran selesai. Untuk kegiatan bersih-bersih musala dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari Sabtu, dan untuk kegiatan Tadarus Keliling dilaksanakan setiap hari Sabtu atau Minggu pada akhir bulan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ketua PASISMA, yakni:

“Kalau pelaksanaan di ekstrakurikuler ini masing-masing sesuai dengan jadwal setiap kegiatan kak, kalau kajian rutin, bimbingan Qur'an, dan ngaji bersama itu dilaksanakan setiap hari Kamis setelah pembelajaran sekolah, itu setiap pekan bergantian kak, kemudian kalau bersih-bersih musala itu dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari Sabtu dan kalau kegiatan tadarus keliling itu dilaksanakan di hari Sabtu atau Minggu di akhir bulan kak. Nah dari setiap kegiatan itu ada prosedurnya masing-masing kak, dan tentunya juga berbeda-beda kak setiap kegiatan, itu nanti akan dijelaskan oleh koordinator dari setiap kegiatan, saya nanti juga akan menjelaskan kak pada setiap prosedur kegiatan.”⁶⁵

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan di ekstrakurikuler PASISMA memiliki jadwal dan prosedur masing-masing pada setiap kegiatan. Untuk jadwal kegiatan sesuai dengan penyampaian di atas dan untuk pemaparan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PASISMA, diantaranya sebagai berikut:

⁶⁵ Honey Anggun Septianti, diwawancarai oleh peneliti, 25 Mei 2023

a. Kegiatan Kajian Rutin

Pelaksanaan dalam kajian rutin ini, untuk sekarang dilaksanakan di musala, berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu dilaksanakan di kelas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh pembina ekstrakurikuler PASISMA,

“Selama kepengurusan PASISMA ini mereka lebih senang melaksanakan di musala, beda dengan dulu di kelas. Karena di musala lebih mudah langsung menempati, tidak memakai surat izin sarana prasarana. Jika di kelas masih memakai surat izin sarana prasana dan masih menuhi tanda tangan. Nah untuk susuan acara kajian ini di handel oleh koordinator. Nah nanti koordinator biasanya setelah saya arahkan, biasanya dua hari sebelumnya mengirim power point ke saya, kemudian saya koreksi untuk materinya tersebut.”⁶⁶

Dari wawancara tersebut bahwa pelaksanaan kegiatan kajian rutin terdapat koordinator yang menghandel kegiatan ini. Koordinator kegiatan ini mengirim atau konfirmasi materi kepada pembina ekstrakurikuler PASISMA yang sebelumnya diarahkan. Dan kemudian pembina mengoreksi materi tersebut, serta dikaji bersama di Musala.

b. Kegiatan Bimbingan Al-Qur'an (BIMQUR)

Pelaksanaan Bimbingan Al-Qur'an juga terdapat kesamaan dengan kajian rutin dalam alurnya. Perbedaannya mengenai tema yang dikaji dan kegiatan ini mengenai bimbingan terkait Al-Qur'an. Hal tersebut seperti disampaikan oleh Arum ainan fiiha tusamma salsabila sebagai koordinator bta-dai, yang menjelaskan:

“kalau bimbingan al-qur'an ini dilaksanakan pada pelaksanaan ekstrakurikuler setiap hari kamis pulang sekolah dari jam 15.15

⁶⁶ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

– 17.00 wib. Dengan bimbingan dari pak anam. Dengan menyampaikan materi melalui Power Point yang telah di acc oleh pembina sebelum disampaikan kepada audiens, nah disini kita melihatnya di hp bukan di proyektor kak soalnya di musala tidak ada proyektor. Setelah itu melihat materi biasanya kita langsung praktek juga kak, materinya biasanya terkait tajwid, gharib dan makhorijul huruf, seperti biasanya mendapat materi tajwid contoh bacaan nun sukun itu langsung dipraktekkan kak, kayak gitu.”⁶⁷

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan pada kegiatan bimbingan qur’an dilaksanakan pada kamis setelah pembelajaran sekolah pada jam 15.00-17.00 wib. Dengan penyampain materi melalui power point yang diakses anggota PASISMA melalui handphone mereka masing-masing dan dipraktekkan secara langsung. Serta Pada kegiatan Bimbingan Al-Qur’an ini dibimbing mengenai tentang Al-Qur’an, seperti Makhorijul huruf, gharib, dan Tajwid.



Gambar 4.1
Kegiatan Ekstrakurikuler PASISMA pada Bimbingan Al-Qur’an

⁶⁷ Arum ainan fiiha tusamma salsabila, diwawancarai oleh peneliti, 25 Mei 2023

c. Kegiatan Ngaji Bersama

Pelaksanaan kegiatan ini yakni membaca Al-Qur'an secara bersama-sama untuk memperlancar bacaan Al-qur'an dan agar anggota PASISMA terbiasa membaca Al-Qur'an. Proses pelaksanaannya seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Samsul Anam, S. Ag, yang menyampaikan bahwa:

“Ngaji bersama itu sama dengan BIMQUR, itu mengaji secara bersama kurang lebih satu makro' kemudian bergantian kurang lebih tiga ayat, kemudian saya koreksi dan saya memberikan contoh juga tiga ayat, Kemudian dievaluasi langsung mana yang kurang.”⁶⁸

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa pelaksanaan ngaji bersama dilakukan secara bersama-sama sesama anggota PASISMA sekitar satu makro', setelah ngaji bersama kemudian mengaji secara bergantian sebanyak tiga ayat dan dikoreksi langsung oleh Pembina PASISMA.



Gambar 4.2
Kegiatan ekstrakurikuler PASISMA pada kegiatan Ngaji Bersama

⁶⁸ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

d. Kegiatan Tadarus Keliling

Pelaksanaan kegiatan Tadarus Keliling dilaksanakan setiap satu bulan sekali di akhir bulan, biasanya dilaksanakan di hari sabtu atau minggu pada pukul 09.00 – 12.00 wib. Kegiatan tadarus keliling ini dilaksanakan di rumah anggota ekstrakurikuler PASISMA secara bergantian, guna untuk menjalin silaturahmi sesama anggota PASISMA dan Keluarga anggota PASISMA. Hal ini seperti yang yang telah disampaikan oleh anggun sebagai ketua PASISMA:

“kalau pelaksanaan kegiatan tadarus keliling ini dilaksanakan di rumah anggota PASISMA kak, dilaksanakan setiap satu bulan sekali dihari sabtu atau minggu, kita menyesuaikan pak anam juga , jadi biasanya kalau tidak hari sabtu berarti minggu, itu sekitar pada jam 09.00-12.00. biasanya kita berangkat bersama berkumpul di sekolah atau ada juga yang dekat dengan tuan rumahnya langsung menuju ke lokasi. Dan itu pelaksanaanya dilakukan secara bergantian di rumah anggota pasisma, dari siapa yang bersedia begitu kak. Untuk acaranya sendiri biasanya diawali dengan dibuka oleh anggota PASISMA kemudian sambutan pembina dan sambutan tuan rumah, setelah itu kita langsung tadarus bersama dan ditutup dengan do'a, kira-kira begitu kak”⁶⁹

Berdasarkan wawancara diatas bahwa pelaksanaan dalam kegiatan tadarus keliling dilaksanakan di rumah anggota PASISMA sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yakni pada hari sabtu atau minggu di akhir bulan dengan susunan acara yang telah dibuat yang dimulai dari pembukaan oleh anggota, kemudian sambutan pembina PASISMA dan sambutan tuan, dilanjutkan dengan tadarus bersama dan diakhiri dengan do'a.

⁶⁹ Honey Anggun Septianti, diwawancarai oleh peneliti, 20 Mei 2023



Gambar 4.3
Kegiatan ekstrakurikuler PASISMA
pada kegiatan Tadarus Keliling

e. Kegiatan Bersih-bersih Musala (BBM)

Pelaksanaan Kegiatan Bersih-bersih Musala dilaksanakan pada hari sabtu, setiap dua minggu sekali , pada jam 08.00 – 11.00 wib. Para anggota PASISMA langsung membersihkan musala sesuai dengan pembagian tempat pembersihan. Untuk laki-laki dibagian kamar mandi dan tempat wudhu dan untuk perempuan bagian dalam Musala. Hal ini telah disampaikan oleh Marvel Darma Dwinanda, selaku koordinator kesejahteraan musala:

“untuk pelaksanaannya kita dilaksanakan pada hari sabtu kak, setiap dua minggu sekali, biasanya dari pukul 08.00 sampai sekitar jam 11.00, itu kita langsung datang ke musola untuk bersih-bersih musola sesuai dengan pembagiannya, yang perempuan langsung mengambil seperti alat vacum cleaner dan lainnya untuk membersihkan bagian dalam musala, dan untuk anak laki-laknya langsung dibagian kamar mandi dan tempat wudhu’ kak.”⁷⁰

⁷⁰ Marvel Darma Dwindi, diwawancarai oleh peneliti, 20 Mei 2023

Dari pemaparan diatas dapat dipahami kembali bahwa dalam pelaksanaan pada kegiatan bersih-bersih musala dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan pembagian pembersihan yang telah dibagi untuk anggota PASISMA yakni anggota perempuan pada bagian di dalam musala dan anggota laki-laki pada bagian kamar mandi dan tempat wudu’.



Gambar 4.4
Kegiatan Ekstrakurikuler PASISMA pada kegiatan Bersih-bersih Musala (BBM).

f. Kegiatan Hadrah

Pelaksanaan dalam kegiatan hadrah ini, biasanya lebih sering dalam kegiatan ketika terdapat acara hari besar islam di sekolahan, seperti kegiatan memperingati hari isro’ mi’roj, maulid Nabi, dan sebagainya. Bahkan, juga pernah di undang di luar sekolahan. Untuk latihan hadrah sendiri lebih sering latihan ketika terdapat acara atau ketika akan mengikuti lomba. Namun, terkadang juga latihan ketika pada hari kamis setelah kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang

disampaikan oleh Fadhel Muhammad Akbar selaku koordinator hadroh:

“kalau pelaksanaanya untuk kegiatan hadrah itu baik kak, kita biasanya dapat tampil ketika ada event-event di sekolah seperti ketika ada acara hari besar islam itu kita pasti di suruh tampil kak, terus kita bahkan pernah diundang di luar sekolah juga seperti kita ada acara pernikahan atau pengajian diluar juga. Kalau latihannya iya itu kita biasanya sebelum tampil latihan namun kadang di hari kamis kami juga latihan kak, seperti itu.”⁷¹

Dari penyampaian tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan dalam kegiatan hadrah yakni kegiatan latihan ketika hendak terdapat acara yang waktunya kondisional, namun di hari kamis terkadang juga latihan. Kegiatan hadrah anggota PASISMA selalu tampil dalam acara yang dilaksanakan di dalam sekolahan bahkan di luar sekolah juga tampil dalam acara undangan seperti acara pernikahan. Selain itu, kegiatan hadrah ini juga pernah mengikuti lomba festival Al-banjari.



Gambar 4.5
Kegiatan Ekstrakurikuler PASISMA pada kegiatan Hadrah

⁷¹ Fadhel Muhammad Akbar, diwawancarai oleh peneliti, 25 Mei 2023

g. Kegiatan Tahfidzul Qur'an

Pada kegiatan ini diikuti oleh siswa SMA 1 Jember yang kebanyakan telah memiliki hafalan, terdapat yang satu juz, tiga juz, juz 30. Seperti yang telah disampaikan oleh kepala sekolah, bapak Edi Suyanto, M.Pd, beliau menyampaikan:

“Alhamdulillah banyak yang ikut ya mbak, jadi anak yang hafal Al-qur'an 30 juz, 5 juz, 2 juz, 1 juz, itu semua anak-anak ikut PASISMA.”⁷²

Dari hal tersebut diketahui bahwa siswa SMA 1 Jember terdapat yang menekuni Al-Qur'an dengan memiliki hafalan yang berbeda-beda. Untuk menjaga hafalannya mereka mengikuti ekstrakurikuler PASISMA.

Proses kegiatannya sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Samsul Anam, S.Ag, yang menjelaskan:

“Pertama melakukan muroja'ah sesuai juznya, yang hafal satu juz dengan satu juz, yang hafal juz 30 dengan juz 30, jadi muroja'ah bareng bersama temannya. Kemudian setor ke saya.”⁷³

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa proses pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Qur'an yakni sesama anggota saling muroja'ah terlebih dahulu dengan sesuai juz yang telah dimiliki. Setelah itu, menyetorkan ayat-ayat Al-qur'an yang telah dihafal kepada pembina ekstrakurikuler PASISMA.

⁷² Edi Suyanto, diwawancarai oleh peneliti, 6 Juni 2023

⁷³ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

3. Evaluasi Ektrakurikuler Pecinta Al-Qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Bedasarkan hasil wawancara dan observasi, pada umumnya dalam kegiatan ektrakurikuler PASISMA dalam evaluasi jarang dilakukan, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Samsul Anam, S.Ag, selaku pembina Ektrakurikuler PASISMA, yang menjelaskan :

“Evaluasinya selama ini berkumpul sesama pengurus tidak bersama anggota. Namun, untuk saat ini jarang untuk evaluasi, misalnya tiga bulan sekali, tidak rutin seperti dahulu.”⁷⁴

Dari wawancara tersebut diketahui, bahwa adanya kegiatan ektrakurikuler PASISMA untuk dalam hal evaluasi dilakukan namun hanya beberapa kali.

Adapun hal-hal evaluasi menurut hasil dari wawancara pengurus PASISMA dari beberapa kegiatan yakni:

a. Kegiatan Kajian Rutin

Dalam hal evaluasi pada kegiatan kajian rutin ini yakni dilakukan secara langsung oleh pembina ektrakurikuler PASISMA ketika kegiatan kajian rutin berlangsung. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak pembina ektrakurikuler PASISMA, yang menjelaskan:

“kalau evaluasinya jarang dilakukan, namun kadang untuk evaluasi ini setelah saya menyampaikan materi kajian, saya mengevaluasi sedikit dari kegiatan kajian rutin ini, selain itu seperti halnya memberikan nasihat kepada anak-anak”⁷⁵

⁷⁴ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

⁷⁵ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dalam evaluasi pada kegiatan kajian rutin melakukan evaluasi setelah kegiatan berlangsung dan pembina memberikan nasihat kepada anggota ekstrakurikuler PASISMA.

b. Kegiatan Bimbingan Al-Qur'an (BIMQUR)

Pada kegiatan ini hal yang perlu di evaluasi yaitu dalam penyampaian materi kurang efisien karena fasilitas yang kurang memadai, tidak terdapat proyektor sehingga para anggota PASISMA kurang maksimal dalam memperhatikan pada materi yang telah disiapkan. Hal itu telah disampaikan oleh Arum Ainan fiiha tusamma salsabila sebagai koordinator bta-dai, yang menyampaikan:

“Kalau pada kegiatan ini kak, hal yang perlu dievaluasi itu terkadang dalam penyampaian materi kurang efisien kak, karena fasilitas kurang memadai kak tidak ada proyektor sehingga kita kurang maksimal dalam memperhatikan materi, selama ini kita melihat dari hp kak, serta terkadang materi yang disampaikan sedikit kak, mungkin seperti itu.”⁷⁶

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi dalam kegiatan Bimbingan Qur'an pada hal yang perlu dievaluasi yakni pada fasilitas yang kurang memadai dari tidak adanya proyektor ketika penyampaian materi berlangsung sehingga kurang maksimal.

c. Kegiatan Ngaji Bersama

Pada kegiatan ini untuk dalam hal evaluasi, langsung dievaluasi dengan dinasihati oleh pembina ekstrakurikuler PASISMA ketika kegiatan Ngaji Bersama berlangsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan

⁷⁶ Arum Ainan fiiha Tusamma Salsabila, diwawancarai oleh peneliti, 25 Mei 2023

Bapak Samsul Anam, S.Ag:

“Ngaji bersama kalau evaluasinya kadang ya langsung dilakukan setelah anak-anak mengaji mbak, biasanya berupa ya seperti ketika bacaan nya mereka keliru saya benerin, lalu tajwidnya jika ada yang salah juga saya beri tahu dan kekeliruan lainnya juga saya benarkan.”⁷⁷

Dari pernyataan yang telah disampaikan dapat dipahami bahwa evaluasi pada kegiatan ngaji bersama dilakukan secara langsung setelah kegiatan mengaji bersama yang berupa memperbaiki bacaan al-qur’an, tajwid dan sebagainya.

d. Kegiatan Tadarus Keliling

Evaluasi untuk kegiatan ini berupa yang mengarah pada anggota PASISMA yang banyak berhalang hadir ketika kegiatan berlangsung. Dan juga banyak anggota yang datang terlambat ketika kegiatan Tadarus ini dimulai. Hal ini sesuai dengan penyampaian Honey Anggun Septianti, yang mengatakan:

“Mungkin pada kegiatan ini evaluasinya kayak anak-anak itu ada yang berhalangan hadir kak, kemudian juga ada yang datang terlambat ketika kegiatan tadarus dimulai, kayaknya Cuma itu kak”⁷⁸

e. Kegiatan Bersih-bersih Musala (BBM)

Pada kegiatan ini dalam evaluasinya juga terletak pada anggota PASISMA yang masih berhalangan hadir dikarenakan izin karena kegiatan lain. Sebagaimana yang disampaikan oleh Marvel darma dwinanda, yang mengatakan:

⁷⁷ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

⁷⁸ Honey Anggun Septianti, diwawancarai oleh peneliti, 20 Mei 2023

“kalau kegiatan ini evaluasinya mungkin seperti ini ya kak, anak-anak kadang banyak yang berhalangan hadir, kemudian juga ada anggota yang datang terlambat, kayak gitu kak.”⁷⁹

f. Kegiatan Hadrah

Dalam evaluasi pada kegiatan ini hal-hal yang dievaluasi yakni minimnya kelengkapan alat hadrah yang tersedia, seperti pada bus banjari. Kemudian kurangnya bisa menjaga kualitas penampilan hadrah seperti angkatan dahulu dengan angkatan sekarang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Fadhel Muhammad Akbar, yang mengatakan:

“Kalau evaluasinya biasanya mengenai ini kak, minimnya kelengkapan alat hadrah yang tersedia, seperti bus banjari kak, untuk sekarang ini kita belum punya kak, kita masih pinjam, tapi rencanya kita juga mau beli kak, kemudian ini kak, kurang bisa menjaga kualitas penampilan hadrah kak seperti angkatan dahulu dengan angkatan sekarang, mungkin kayak gitu kak.”⁸⁰

Kemudian Bapak Samsul Anam, S.Ag juga menyampaikan:

“Sebenarnya anak-anak kurang bisa menjaga kualitas penampilan, namun hal tersebut bisa teratasi dengan seringnya mengikuti perlombaan yang akan menjadikan kualitas penampilan lebih meningkat dari pada tahun sebelumnya, seperti kemarin ini mengikuti lomba di Pemkab Jember, meskipun belum rezeqi juara, mereka mempunyai pengalaman.”⁸¹

Dari penyampaian tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi dalam kegiatan hadrah yakni mengenai minimnya kelengkapan alat hadrah dan kurangnya menjaga kualitas pada penampilan, namun dapat dibiasakan dengan mengikuti perlombaan yang akan menjadikan kualitas penampilan.

⁷⁹ Marvel Darma Dwinanda, diwawancarai oleh peneliti, 20 Mei 2023

⁸⁰ Fadhel Muhammad Akbar, diwawancara oleh peneliti, 25 Mei 2023

⁸¹ Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

g. Kegiatan Tahfidzul Qur'an

Pada kegiatan ini dalam hal evaluasi yakni kurangnya konsisten dalam muroja'ah ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Samsul Anam, yang menjelaskan:

“Akhir-akhir ini semangatnya anak-anak agak berkurang, anak-anak ada yang izin dan anak-anak juga kurang konsisten dalam muroja'ah. Tapi terkadang setelah anak-anak setoran pada kegiatan tahfidzul qur'an saya juga sering memberi masukan agar semangatnya anak-anak meningkat”⁸²

Dari beberapa evaluasi kegiatan yang telah dipaparkan yakni dapat dikateahui bahwa rata-rata setiap kegiatan terdapat anggota PASISMA yang berhalangan hadir, terdapat yang izin dikarenakan terbenturnya dengan kegiatan lain.

C. Pembahasan Temuan

Pada sub bab akan membaas mengenai temuan yang terdapat di lapangan yang berkaitan dengan teori-teori yang relevan yang dijadikan landasan dalam penelitian. Adapun pembahasn temuannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Ektrakurikuler Pecinta Al-Qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PASISMA secara langsung memiliki perencanaan dengan hal persiapan yang menyesuaikan pada kegiatan yang dilaksanakan dengan berbagai progam atau proses agar pelaksanaan tersebut dilakukan dengan baik. Seperti pada kegiatan Kajian Rutin dan Bimbingan Alqur'an

⁸² Samsul Anam, diwawancarai oleh peneliti, 5 Juni 2023

sama-sama menyiapkan materi , yang membedakan yakni terkait tema yang akan disampaikan dan juga proses serta programnya juga berbeda. begitu juga dengan kegiatan lainnya. Selain tema yang di persiapkan, juga mempersiapkan alat-alat pelaksanaan seperti pada kegiatan bersih-bersih Musala, pada kegiatan hadrah mempersiapkan alat-alat hadrah dan pada tadarus keliling dan ngaji bersama juga mempersiapkan alatnya berupa Al-qur'an serta mempersiapkan program dan proses pelaksanaannya pada kegiatan tersebut. Kemudian untuk penjadwalnya dalam pergantian jadwal setiap pekan pada kegiatan para pengurus PASISMA berdiskusi bersama sebelum melakukan kegiatan melalui grup PASISMA.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Louis A.Allen yang telah diuraikan lagi oleh H.B Siswanto, yang berpendapat bahwa:

Perencanaan terdiri dari aktivitas-aktivitas yang akan dioperasikan manajer untuk berpikir ke depan dan mengambil keputusan yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan pada masa waktu yang akan datang. Aktivitas-aktivitas yang dimaksud seperti prakiraan (*forecasting*), penetapan tujuan (*establishing objective*), pemograman (*progaming*), penjadwalan (*schdulling*), penganggaran (*budgeting*), pengembangan prosedur (*developing procedur*), penetapan dan interpretasi kebijakan (*establishing and interprenteing policies*).⁸³

Perencanaan tentunya mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuannya dan

⁸³ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 45-46.

mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Adapun kriteria perencanaan yang bisa digunakan untuk menilai efektivitas perencanaan yaitu kegunaan, ketepatan dan objektivitas, ruang lingkup, efektivitas biaya, akuntabilitas dan ketepatan waktu.⁸⁴

Perencanaan juga penting dalam sebuah organisasi, yakni dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarah kegiatan, sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan yang akan dicapai, merencanakan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara terbaik, dan dengan adanya perencanaan maka ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan atau evaluasi kerja.⁸⁵

Berdasarkan temuan yang telah disesuaikan dengan teori dapat disimpulkan bahwa perencanaan pada ekstrakurikuler PASISMA memiliki persiapan program dan proses masing-masing di setiap kegiatan yang berupa alat-alat untuk pelaksanaan di setiap kegiatan, penjadwalan setiap kegiatan dan persiapan proses di setiap kegiatan.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pecinta Al-Qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pecinta Al-qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Untuk setiap kegiatan PASISMA memiliki jadwal yang berbeda dan juga program atau prosesnya juga berbeda-beda dari yang telah disusun untuk mencapai tujuan.

⁸⁴Siti Normi, *Dasar-dasar Manajemen*, 40.

⁸⁵ Kasmawati, "Implementasi perencanaan pendidikan dalam lembaga pendidikan islam," *Jurnal Idaarah III*, no.1 (Juni 2019): 138

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Tjokroadmudjooyo yang telah diuraikan oleh Dalles Saihaan yang berpendapat bahwa:

Pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan yang semula berawal dari kegiatan untuk mencapai tujuan kemudian dirumuskan menjadi program.⁸⁶

Dalam hal itu, serangkaian kegiatan pelaksanaan yang dijalankan dalam manajemen lembaga pendidikan berdasarkan fungsinya masing-masing, semuanya berawal dari kemampuan memahami fungsi-fungsi manajemen, sehingga mampu menjalankan kegiatan organisasi secara efektif dan efisien. Tanpa memahami fungsi-fungsi manajemen yang baik, lembaga pendidikan islam tidak akan mampu membawa sebuah organisasi menjadi organisasi yang berhasil.⁸⁷

Berdasarkan temuan yang telah disesuaikan dengan teori dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PASISMA sudah berjalan dengan baik, baik itu pada kegiatan kajian rutin, bimbingan Al-qur'an, ngaji bersama, Tadarus keliling, bersih-bersih musala, hadrah, dan Tahfidzul Qur'an sudah berjalan dengan sesuai program atau proses yang telah disusun sebelumnya.

⁸⁶ Dalles Siahana, "Efektivitas Pelaksanaan Program Perluasan Kesempatan Kerja di Kota Pekanbaru", *Jom Fisip*, Vol. 8 (2021), 7.

⁸⁷ Ramdanil Mubarak, "Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan islam" *Jurnal Al-Rabwah*, No.1 (Mei 2019): 42

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Pecinta Al-Qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Evaluasi sangat penting dilakukan untuk dapat menjadi tolak ukur apakah proses kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan dengan baik atau terdapat kendala di dalamnya.

Berdasarkan temuan yang telah peneliti dapatkan bahwa terdapat kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler PASISMA terhadap setiap kegiatan, yaitu pada anggota yang masih berhalangan hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler PASISMA. Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler PASISMA ini dilakukan sesama pengurus PASISMA pada setiap tiga bulan sekali. Namun terdapat juga evaluasi langsung oleh pembina pada kegiatan Kajian Rutin, Bimbingan Al-Qur'an, dan Ngaji Bersama.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Hartari Sukirman yang telah diuraikan oleh Siti Rohima Avisina yang berpendapat bahwa:

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan atas rencana yang telah dilakukan.⁸⁸

Evaluasi berarti suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem kegiatan tertentu.⁸⁹

Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan seseorang yang dievaluasi. Evaluasi

⁸⁸ Siti Rohima Avisina, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler", 27-28.

⁸⁹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 210.

hendaknya juga dilakukan semaksimal mungkin dalam suatu kegiatan, karena untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang kegiatan dan kemudian digunakan untuk menilai tingkat pelaksanaan seperti yang telah direncanakan.⁹⁰

Pada dasarnya evaluasi pendidikan adalah usaha untuk mengetahui dan menilai perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, dalam melakukan evaluasi sebelumnya harus menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dari evaluasi yang dilakukan. Dalam konteks pendidikan agama islam sasaran evaluasi pendidikan ditekankan pada penguasaan sikap. Penekanan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang meliputi kemampuan dasar anak, yakni sikap dan pengalamannya terhadap hubungan dengan sang kholiq, sikap dan pengalamannya terhadap hubungan dirinya dengan masyarakat, sikap dan pengalamannya terhadap hubungan dengan alam sekitarnya, serta sikap dan pandangan dirinya terhadap diri sendiri selaku hamba Allah SWT, masyarakat, serta khalifah Allah SWT. Seluruh acuan tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan evaluasi yang mengacu kepada Al-qur'an dan hadist yang menganut prinsip obyektifitas, kontinuitas, dan komprehensif.⁹¹

Berdasarkan hasil temuan yang telah disesuaikan dengan teori bahwa evaluasi ekstrakurikuler PASISMA dapat ditemukan beberapa kendala yang terdapat pada setiap kegiatan agar dapat diperbaiki kedepannya.

⁹⁰Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, 2.

⁹¹ Lia Mega Sari, "Evaluasi dalam pendidikan islam" *Jurnal Pendidikan islam*, No 2 (2018): 216-217.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari pembaasan yang telah dipaparkan, peneliti telah berhasil membuat kesimpulan yang dapat menjawab tiga rumusan pertanyaan yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Adapun kesimpulan yang dimaksud akan dipaparkan sebagaimana berikut:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Pecinta Al-Qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Dalam perencanaan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler PASISMA terdapat persiapan yang dirancang untuk pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler ini. Seperti mempersiapkan tema untuk kajian rutin dan bimbingan Al-qur'an, mempersiapkan alat-alat kebersihan pada kegiatan bersih-bersih musala, mempersiapkan alat hadrah untuk kegiatan hadrah. Dan untuk penjadwalan dalam kegiatan PASISMA para pengurus berdiskusi terlebih dahulu di grup untuk jadwal kegiatan ekstrakurikuler PASISMA pada Kamis antara kegiatan kajian rutin, bimbingan Al-qur'an, ngaji bersama, dan tahfidzul Qur'an, serta untuk kegiatan lainnya sesuai jadwal yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pecinta Al-Qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PASISMA dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Untuk kegiatan kajian rutin, bimbingan

Al-qur'an, ngaji bersama dan tahfidzul qur'an apda hari kamis setelah selesai jam pembelajaran di kelas. Untuk kegiatan bersih-bersih musala dilaksanakan pada hari sabtu setiap dua pekan sekali, dan untuk kegiatan tadarus keliling dilaksanakan pada hari sabtu atau minggu dalam satu bulan sekali di akhir bulan, serta untuk kegiatan hadrah dilaksanakan ketika terdapat acara hari besar islam di sekolah dan juga terkadang latihan pada hari kamis. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kegiatan ini berbeda-beda pada proses kegiatan yang dilakukan yang memiliki tujuan di setiap kegiatan.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Pecinta Al-Qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.

Dalam evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler PASISMA, terdapat kendala yang telah ditemukan yakni terletak pada anggota yang masih berhalangan hadir ketika kegiatan berlangsung. Untuk itu, pengurus PASISMA menjalankan evaluasi setiap tiga bulan sekali. Dan juga ketika kegiatan berlangsung biasanya terdapat kegiatan yang langsung di evaluasi oleh Pembina Ekstrakurikuler PASISMA.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang dilakukan kepada peneliti di SMAN 1 Jember, terdapat beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan terkait Ekstrakurikuler PASISMA., diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi SMAN 1 Jember hendaknya mempertahankan dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler PASISMA yang sudah aktif berjalan agar menambah wawasan mereka dalam bidang keagamaan dan menambah ketaqwaan mereka.
2. Bagi pengurus ekstrakurikuler PASISMA diharapkan untuk adanya pembuatan atau perumusan terkait perencanaan progam tahunan, semester dan harian untuk ekstrakurikuler ini. Dan agar lebih meningkatkan lagi untuk mencari anggota baru agar ekstrakurikuler ini tetap berjalan dengan baik dan konsisten.
3. Bagi anggota ekstrakurikuler PASISMA diharapkan lebih aktif lagi dan konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PASISMA dan menerapkan serta mengambil hikmahnya dari setiap materi yang telah diterima.
4. Bagi peneliti yang lain, diharapkan untuk mengembangkan lebih baik lagi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan penerapan ekstrakurikuler terkait keagamaan.

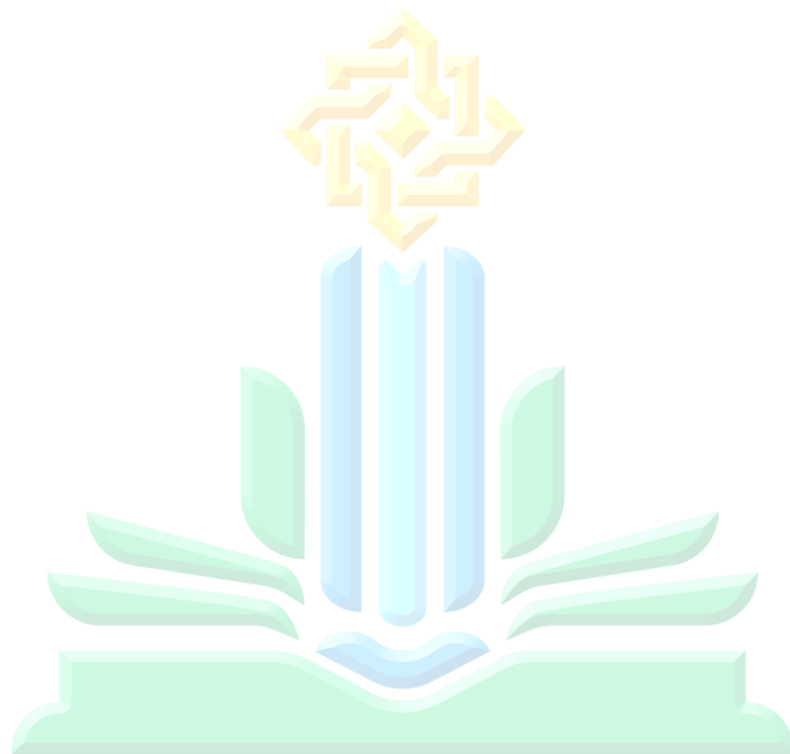
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardhawi, Syaikh Yusuf. *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an*. Yogyakarta : Mardhiyah Press, 2007.
- Badruzaman, Dudi. "Metode tahfidz Al-qur'an di pondok pesantren Miftahul Huda II kabupaten Ciamis." *Jurnal kaca jurusan ushuluddin STAI Al fitrah*, no.2, (Agustus 2019): 184-193.
- Darsono, T. Ibrahim. *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Solo: PT Tiga Serangkai PustakaMandiri, 2014.
- Dewi Istiqomah, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur." Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Furnamasari, yayang furi, Marcella Nurul Annisa, dan Dinie Anggraeni Dewi. "Peran Ekstakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganaan Siswa di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 5, Nomor 3 (2021): 7286-7291.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.
- Mada lisdawati, Isma tangahu, "kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah dasar negeri 01 lemito" *jurnal ilmiah al-jauhari vol.5 no.1 (2020) 47-76*.
- Kasmawati, "Implementasi perencanaan pendidikan dalam lembaga pendidikan islam," *Jurnal Idaarah III*, no.1 (Juni 2019): 138-147.
- KBBI, 2023. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online, dikases tanggal 30 Januari 2023].
- Kerubun, Ajuslan. *Menghafal Al-Qur'an dengan Menyenangkan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2016.
- Moelong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mursal Aziz. Hasbie Ashshiddiqi, dan Maharia. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam) Dari Membaca Al-qur'an Sampai Menulis Kaligrafi*. Banten : Media Madani, 2020.
- Normi,Siti. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Expert, 2018.

- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1 ayat 1 dan pasal 2.
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi, 2010.
- Saputra, Hadi, Nurul Hikmah, Ratna Khoirunnisa, Afdal, "Penerapan Ekskul Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa di SDIT Ad-Daud Palaran Samarinda," *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol 7, No.2 (2022): 111-116.
- Sari, Fatika, Neng badrah, Muslimin. "Ayat Al-qur'an Tentang Potensi Manusia," *Jurnal Bilqom Pendidikan Islam*. 72-81.
- Sari, Lia Mega. "Evaluasi dalam pendidikan islam" *Jurnal Pendidikan islam*, No 2 (2018): 216-217.
- Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offser, 2004.
- Sholekhah, Vira Yuni Wardatus, "Implementasi Kegiatan EkstrakurikulerKeagamaan di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Siahaan, Dalles. "Efektivitas Pelaksanaan Program Perluasan Kesempatan Kerja di Kota Pekanbaru", *Jom Fisip*, Vol. 8 (2021), 2-20.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan: prinsip dan operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Taufiqurrokhman. *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo B, 2008.
- "Tafsirweb," Surat An-Nahl ayat 78, diakses Maret 25, 2023, <https://tafsirweb.com/4426-surat-an-nahl-ayat-78.html>
- Usman, Husain. *Manajemen: Teori, Praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Usma, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar, 2002.

Usriyah, Lailatul. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: Adanu Abimata, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himmatur Rofi'ah

NIM : T20191359

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

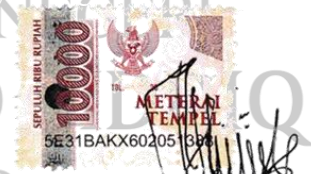
Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 11 September 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER



Himmatur Rofi'ah

NIM. T20191359

Matrik Penelitian

Judul	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Ekstrakurikuler Pecinta Al-qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember.	Kegiatan Ekstrakurikuler Pecinta Al-qur'an siswa SMA 1 (PASISMA)	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	a. Perumusan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan b. Perumusan rangkaian setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan c. Penerapan rangkaian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan d. Catatan Observasi	Data Primer : Informan: - Kepala Sekolah SMAN 1 Jember - Pembina Ekstrakurikuler keagamaan - Ketua Ekstrakurikuler keagamaan - Anggota Ekstrakurikuler keagamaan Data Sekunder: 1. Dokumentasi 2. Wawancara	Pendekatan Penelitian : Kualitatif Jenis Penelitian : Penelitian deskriptif Teknik pengumpulan data : - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Keabsahan data : - Menggunakan bahan referensi Tahap penelitian : - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi	1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada siswa di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada siswa di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Jember? 3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Jember?

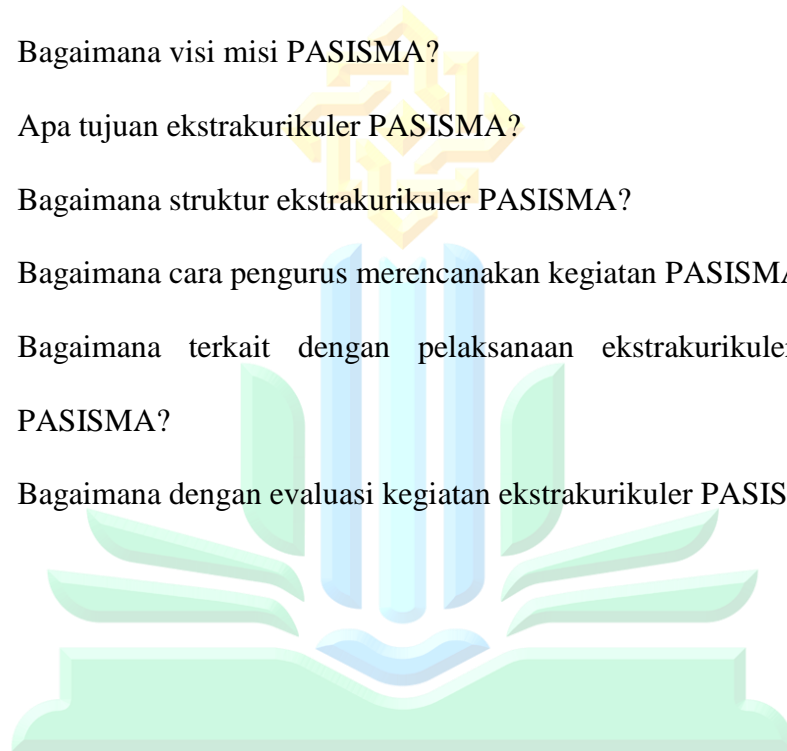
Instrumen Penelitian

Peneliti memiliki peran sebagai instrument pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah panduan wawancara. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Samsul Anam, S.Ag selaku pembina ekstrakurikuler PASISMA, Bapak Edi Suyanto, M.Pd selaku Kepala sekolah SMAN 1 Jember, serta beberapa pengurus ekstrakurikuler PASISMA. Adapun draft wawancara yang digunakan sebagai berikut:

1. Draft wawancara untuk Bapak Samsul Anam, S.Ag
 - a. Bagaimana Profil ekstrakurikuler PASISMA?
 - b. Apa tujuan ekstrakurikuler PASISMA
 - c. Bagaimana menurut Bapak terkait dengan perencanaan pada kegiatan yang ada di ekstrakurikuler PASISMA, seperti pada kajian rutin, bimbingan Al-qur'an, ngaji bersama, tadarus keliling, hadrah, dan tahfidzul qur'an?
 - d. Bagaimana pelaksanaannya terkait dengan semua kegiatan tersebut?
 - e. Bagaimana evaluasi dari semua kegiatan tersebut ?
2. Draft wawancara untuk Bapak Edi Suyanto, M.Pd
 - a. Bagaimana profil dan sejarah SMAN 1 Jember?
 - b. Bagaimana respon Bapak dengan adanya ekstrakurikuler PASISMA?
 - c. Menurut Bapak terbentuknya PASISMA ini apakah ada dampaknya untuk sekolah?
 - d. Bagaimana menurut Bapak terkait dengan perencanaan ekstrakurikuler

PASISMA?

- e. Bagaimana pelaksanaannya pada kegiatan ekstrakurikuler PASISMA?
 - f. Bagaimana evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler PASISMA?
3. Draft wawancara untuk pengurus PASISMA?
- a. Bagaimana profil ekstrakurikuler PASISMA?
 - b. Bagaimana visi misi PASISMA?
 - c. Apa tujuan ekstrakurikuler PASISMA?
 - d. Bagaimana struktur ekstrakurikuler PASISMA?
 - e. Bagaimana cara pengurus merencanakan kegiatan PASISMA?
 - f. Bagaimana terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler kegiatan PASISMA?
 - g. Bagaimana dengan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler PASISMA?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1944/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 1 JEMBER

Jalan Letjen Panjaitan No.55, Gumuk Kerang, sumpersari, Kec. Sumpersari,
 Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut:

NIM : T20191359
 Nama : HIMMATUR ROFI'AH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan penelitian/Riset mengenai : Penerapan Ekstrakurikuler Pecinta Al-qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember; selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Mei 2023
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang
 Akademik.



MASHUDI



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JEMBER

Jl. Letjend. Panjaitan No. 53-55 Jember 68121 Telp./Fax. 0331-338586
<http://www.sman1jember.sch.id>, e-mail : sekolah@sman1jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/828/101.6.5.1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **HIMMATUR ROFI'AH**
NIM : T20191359
Semester : Delapan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Penerapan Ekstrakurikuler Pecinta Al-Qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember**" tanggal 3 Mei s.d 5 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





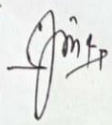






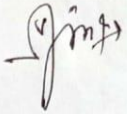
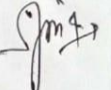
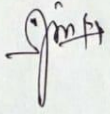
Jember, 5 Juni 2023
Kepala Sekolah,

Dr. MOH. EDI SUYANTO, M.Pd
NIP. 19650713 199003 1 007

Jurnal Kegiatan Penelitian

Lokasi : SMAN 1 Jember, Jalan letjen panjaitan No.55, Gumuk Kerang,
sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68121.

Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
Kamis, 20 Oktober 2022	Observasi lingkungan sekolah SMA 1 Jember dan kegiatan ekstrakurikuler Pecinta Al-qur'an Siswa SMA 1 (PASISMA)	
Jum'at, 17 Maret 2023	Wawancara awal dan meminta izin kepada bapak samsul Anam, S.Ag selaku pembina ekstrakurikuler PASISMA.	
Rabu, 3 Mei 2023	Meminta izin kepada pihak sekolah dengan menyerahkan surat izin penelitian pada anggota TU	
Selasa, 15 Mei 2023	- Konfirmasi dan menjelaskan terkait penelitian kepada ibu Husnu khotimah, M.Pd selaku waka kurikulum.	- 
	- Konfirmasi ulang kepada bapak samsul anam, S.Ag selaku pembina ekstrakurikuler PASISMA	- 
Sabtu, 20 Mei 2023	- Wawancara kepada pengurus ekstrakurikuler PASISMA mengenai struktur pengurus dan kegiatan PASISMA serta	- 

	<p>observasi pada kegiatan bersih-bersih Musala (BBM).</p> <p>- Wawancara kepada pengurus ekstrakurikuler PASISMA pada kegiatan Tadarus Keliling.</p>	- 
Kamis, 25 Mei 2023	<p>- Wawancara kepada pengurus PASISMA dan observaasi pada kegiatan Bimbingan Al-Qur'an.</p> <p>- Wawancara kepada pengurus ekstrakurikuler PASISMA pada kegiatan Hadrah.</p>	-  - 
Senin, 5 Juni 2023	<p>- Wawancara kepada pembina Ekstrakurikuler PASISMA dan sekaligus guru PAI pada Kegiatan Kajian rutin.</p> <p>- Wawancara kepada pembina ekstrakurikuler PASISMA pada kegiatan ngaji bersama.</p> <p>- Wawancara kepada pembina PASISMA pada kegiatan Tahfidzul Qur'an.</p>	-  -  - 

Selasa, 6 Juni 2023	- Wawancara kepada bapak Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd selaku Kepala sekolah SMAN 1 Jember. - Meminta surat telah selesai melaksanakan penelitian kepada anggota TU.	- -
---------------------	--	------------

Jember, 06 Juni 2023

Kepala Sekolah



Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd
NIP. 19650713 199003 1 007

Dokumentasi



Kegiatan Ektrakurikuler PASISMA pada Kajian Rutin.



Kegiatan setelah salat berjamaah dan dilanjutkan ngaji bersama.



Kegiatan Ekstrakurikuler PASISMA pada Bimbingan Al-qur'an.



Kegiatan PASISMA pada Tadarus Keliling



Kegiatan Bersih-bersih Musala bagian dalam.



Kegiatan Bersih-bersih musala bagian kamar mandi.



Kegiatan ekstrakurikuler PASISMA pada latihan hadrah.



Kegiatan ekstrakurikuler PASISMA pada Tahfidzul Qur'an.



Kegiatan Muroja'ah bersama sesama anggota PASISMA.

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PECINTA AL QUR'AN SISWA SMASA**

Masa Bakti 2022/2023



PECINTA AL QUR'AN SISWA SMAN 1 JEMBER
(PASISMA)
SMA NEGERI 1 JEMBER
Jl. Letjend. Panjaitan 55 Jember 68121 Telp./Fax. 0331-338586
<http://www.sman1jember.sch.id>, e-mail : sekolah@sman1jember.sch.id

Lembar Laporan Pertanggung Jawaban Ekstrakurikuler PASISMA

BIODATA PENULIS



A. Data Diri

Nama : Himmatur Rofi'ah
 NIM : T20191359
 TTL : Jember, 27 Mei 2001
 Alamat : Jogaran RT/RW. 04/14 Gumelar Kec. Balung Kab. Jember.
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Nomor Hp : 083111484364
 Email : hiarra.himma@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Al-Hidayah 02 Gumelar
2. MIMA 02 Darul Ulum Gumelar
3. MTS Wahid Hasyim Balung
4. MAN 1 Jember
5. UIN KHAS Jember

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. TPQ Darul Ulum
2. Ma'had MAN 1 Jember
3. Asrama AKBA
4. PPM Darul Arifn 2